

Barito Pacific



2019 LAPORAN KEBERLANJUTAN
SUSTAINABILITY REPORT

PARTNER IN MAKING SUSTAINABLE PURPOSE

MITRA DALAM
MENCIPTAKAN
MANFAAT
BERKELANJUTAN





VISION

Memberikan kontribusi yang berarti bagi perkembangan Indonesia menuju arah pertumbuhan yang baru serta membangun nilai yang berkelanjutan untuk pemangku kepentingan.

To make a meaningful contribution on Indonesia's move towards a new growth trajectory and build sustainable value for stakeholders.



MISSION

Menjadi mitra terpilih untuk membangun, mengembangkan dan menjalankan ekosistem industrial yang mencakup sumber daya manusia, teknologi dan modal yang diperlukan untuk pertumbuhan Indonesia di tahap berikutnya.

To be a partner of choice to establish, develop and sustain the industrial ecosystem encompassing talent, technology and capital necessary for the next stage of Indonesia's growth.

PARTNER IN MAKING SUSTAINABLE PURPOSE

MITRA DALAM MENCIPTAKAN MANFAAT BERKELANJUTAN

Dalam mendukung kemajuan negeri, PT Barito Pacific Tbk berkeinginan untuk mendukung dan berpartisipasi dalam menciptakan pertumbuhan, melalui bisnis terdiversifikasi yang memberikan nilai tambah, menghemat devisa, dan memasok energi yang terbarukan bagi masyarakat Indonesia. Upaya ini kami lakukan secara harmonis dengan perlindungan lingkungan dan dukungan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dalam rangka mencapai Tujuan Pembangunan Berkelanjutan.

In supporting the nation's progress, PT Barito Pacific Tbk aims to support and participate in the growth of the nation, through its diversified businesses that give added value, save foreign exchange and supply cleaner energy to the people of Indonesia. This effort is carried out in harmony with environmental protection and participate to improve the welfare of local community and achieve Sustainable Development Goals.



Daftar Isi

Table of Content

02. Tentang Barito Pacific

ABOUT BARITO PACIFIC



- 12** Sekilas Perusahaan
Company at a Glance
- 16** Ikhtisar Penting
Highlights



- 6** Sambutan
Direksi
Directors'
Statement



03. Keberlanjutan & Barito Pacific

SUSTAINABILITY AND BARITO PACIFIC

- 22** Strategi
Keberlanjutan
Sustainability
Strategy
- 24** Kinerja Usaha
Business
Performance
- 28** Ikhtisar
Keberlanjutan
Sustainability
Overview

04. Masyarakat

PUBLIC

- 34** Dampak Kegiatan Usaha
Impact of Business
Activities
- 43** Tanggung Jawab Produk
dan Layanan
Product and Service
Responsibilities
- 45** Pengelolaan Rantai
Pasokan
Supply Chain Management
- 28** Pengembangan
Masyarakat
Community Development



07. Tata Kelola

GOVERNANCE

- 80** Struktur Tata Kelola
Governance Structure
- 85** Etika dan Integritas
Ethics and integrity
- 87** Hubungan dengan
Pemangku Kepentingan
Relationship with
the Stakeholders



05. Karyawan

EMPLOYEES

- 48** Pengembangan Kompetensi
Competency Development
- 54** Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3)
Occupational Health and Safety
- 58** Ketenagakerjaan
Employment
- 61** Penghargaan Untuk Karyawan
Awards for Employees



08. Tentang Laporan Keberlanjutan

ABOUT SUSTAINABILITY REPORTS

06. Lingkungan

ENVIRONMENT



- 90** Tentang Laporan
Keberlanjutan
About Sustainability
Report
- 92** Penetapan Isi Laporan
Determining the
Report's Content
- 93** Indeks POJK-51/2017
POJK-51/2017 Index
- 99** Indeks Isi GRI
Content Index



Sambutan Direksi

Directors' Statement



Pemangku kepentingan yang terhormat,
Sejarah PT Barito Pacific Tbk ("Perseroan") bisa kita telusuri dari tahun 1979 saat Perseroan didirikan dan beroperasi pada kegiatan usaha kayu dan dalam perjalannya menjadi pelopor HTI (Hutan Tanaman Industri). Sejak saat itu, kami memahami bahwa keberlanjutan lingkungan dan sosial memiliki arti yang sangat penting untuk menciptakan manfaat ekonomi jangka panjang.

Kini Perseroan adalah perusahaan terdiversifikasi yang bergerak di bidang kehutanan, petrokimia, properti, logistic, dan energi yang konsisten melaksanakan prinsip pembangunan berkelanjutan dalam setiap kegiatan usahanya. Bagi Barito Pacific Grup, komitmen kami tidaklah berubah dan bertambah kuat yaitu mewujudkan masa depan yang ramah lingkungan di seluruh lini bisnis yang memberikan manfaat kepada seluruh pemangku kepentingan.

PENDEKATAN KEBERLANJUTAN BARITO PACIFIC GRUP

Dalam menerapkan keberlanjutan, kami memiliki pendekatan yang sama untuk diterapkan di seluruh kegiatan usaha yaitu mendukung pembangunan Indonesia dengan memberikan nilai tambah yang berkelanjutan kepada pemangku kepentingan. Visi ini telah menjadi dasar dalam setiap pengambilan keputusan, termasuk dalam pengembangan portfolio dan bagaimana kami mengelola kegiatan usaha, dengan tujuan utama memberikan kontribusi positif kepada masyarakat dan lingkungan.

Dear Stakeholders,

The history of PT Barito Pacific Tbk ("The Company") can be traced back to 1979, when the company was founded and commenced operations in the timber sector to become the pioneer in managing sustainable HTI (Industrial Plantation Forest). Since then, we recognized that environmental and social sustainability are important aspects for creating lasting economic benefits.

The Company is now a diversified entity engaged in various sectors, including forestry, petrochemicals, property, logistics and energy, that is consistently implementing principles of sustainable development in every business operation. At Barito Pacific Group, our commitment is consistent and enduring, which is to build an eco-friendly future across all business lines that delivers benefits to all stakeholders.

BARITO PACIFIC GROUP SUSTAINABILITY APPROACH

Our approach to sustainability is unified across businesses with a singular focus towards aiding Indonesia's development while creating sustainable value for stakeholders. This vision informs every aspect in the Company's decision-making, including the development of portfolios and business management with the ultimate objective of contributing positively to the community and the environment.

Dalam pengembangan bisnis, Perseroan mempertimbangkan manfaat bagi pembangunan nasional dan keberlanjutan lingkungan jangka panjang. Di sektor petrokimia dan energi, PT Chandra Asri Petrochemical Tbk ("CAP") mengembangkan kemampuan di dalam negeri untuk memasok bahan baku industri petrokimia di Indonesia. CAP membantu mengurangi ketergantungan impor bahan baku dan devisa, sekaligus meningkatkan daya saing industri di dalam negeri. Pengembangan portofolio energi dilakukan ke bidang Energi Baru Terbarukan (EBT) melalui Star Energy (SE) yang kini merupakan produsen listrik bertenaga panas bumi terbesar di Indonesia dengan jumlah kapasitas terpasang 875 MW.

Saat ini, Perseroan bersama PT Indonesia Power, entitas anak PT PLN, membentuk perusahaan patungan PT Indo Raya Tenaga yang tengah mengembangkan proyek pembangkit listrik Ultra Super Critical (USC) bertenaga batu bara berkapasitas 2×1.000 MW (Jawa 9 & 10) di Provinsi Banten, untuk mendukung pasokan listrik bagi masyarakat dan operasi industri di wilayah Jawa Barat. Walaupun menggunakan batu bara, teknologi pembangkit USC memberikan efisiensi termal dan emisi yang lebih baik, jika dibandingkan dengan pembangkit berbahan bakar gas. Inisiatif ini juga berkontribusi pada pemanfaatan batu bara Indonesia yang cadangannya cukup besar.

Pada setiap kegiatan usaha, Perseroan memiliki kebijakan untuk memastikan ketataan kepada peraturan perundangan yang berlaku dan selalu memeriksa setiap peluang yang dapat mencegah timbulnya dampak negatif dan menerapkan praktik-praktik terbaik di dunia yang relevan, termasuk di sini adalah efisiensi energi dan penggunaan sumber daya alam. Unit-unit usaha kami juga menerapkan program pengembangan masyarakat di sekitar wilayah operasi, melalui fungsi tanggung jawab sosial yang terutama dikelola oleh Yayasan Bakti Barito.

Kelompok usaha (*group*) kami memahami bahwa dampak perubahan iklim akibat kegiatan ekonomi merupakan risiko yang harus disikapi dan dikelola dengan upaya mitigasi dan adaptasi yang relevan.

In developing businesses, the Company takes into consideration the benefits of national development and long-term environmental sustainability. In the petrochemical and energy sectors, PT Chandra Asri Petrochemical Tbk ("CAP") is building capacity to supply raw materials for the petrochemical industry in Indonesia. CAP helps reduce the burden of imported raw materials and foreign exchange while at the same time enhances the competitiveness of industry in the country. Concurrently, the development of energy portfolios for the New Renewable Energy sector (NRE) is carried out through Star Energy (SE), now the largest geothermal power producer in Indonesia with a total installed capacity of 875 MW.

Recently, together with PT Indonesia Power, a subsidiary of PT PLN, the Company has established a joint venture, PT Indo Raya Tenaga, which is developing an Ultra Super Critical (USC) coal-fired power plant with a capacity of $2 \times 1,000$ MW (Java 9 & 10) in Banten Province. This plant would help secure the future energy needs of residential and industrial sectors around West Java. Although it uses coal, USC power technology delivers better thermal and emission performance, which is comparable to gas-fired plants. At the same time, it contributes to the utilization of domestic coal of which Indonesia possesses substantial available reserves.

On each operating business, the Company has policy to ensure compliance with the prevailing laws and regulations, and always check any opportunities to mitigate the emerging negative impacts and apply the best practice in the world that are relevant, including energy efficiency and use of natural resources. Our business units are also implementing community development programs around the operational area, through social responsibility functions which are primarily managed by the Bakti Barito Foundation.

Our business group recognized the impact of climate change due to economic activity is a risk that needs to be addressed and managed with adequate mitigation and adaptation efforts.

Pengembangan portofolio energi dilakukan ke bidang Energi Baru Terbarukan (EBT) melalui Star Energy yang kini merupakan produsen listrik bertenaga panas bumi terbesar di Indonesia dengan jumlah kapasitas terpasang 875 MW.

The development of energy portfolios for the New Renewable Energy sector (NRE) was carried out through Star Energy, now the largest geothermal power producer in Indonesia with a total installed capacity of 875 MW.



Perseroan selalu proaktif mengambil peluang-peluang domestik dan global dalam upaya mengatasi tantangan iklim.

Dalam perubahan iklim, Barito Pacific Grup adalah salah satu pionir dalam penerapan Proyek Mekanisme Pembangunan Bersih (MPP) yang diharapkan mengurangi dampak gas rumah kaca dari proyek Wayang Windu Tahap-2 117 MW dan dari proyek Darajat Unit-3.

PENCAPAIAN PENTING

Perseroan telah mengambil peran utama dalam menciptakan solusi pada limbah plastik melalui teknologi aspal plastik yang telah diujicoba bersama Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat untuk jalan di beberapa daerah. Inisiatif ini menjadi bagian pelaksanaan ekonomi sirkuler pada limbah plastik.

Upaya dan komitmen Barito Pacific Grup dalam mengelola keberlanjutan juga mendapatkan apresiasi yang membanggakan. Di tahun 2019,

The Company is always proactive in taking advantage of domestic and global opportunities in order to overcome climate challenges.

In the context of climate change, Barito Pacific Group is one of the pioneers in the implementation of the Clean Development Mechanism (CDM) project, which is expected to reduce the greenhouse gas impact of the Wayang Windu Unit 2 or Phase-2 117MW and the Darajat Unit-3 project.

OUR NOTABLE ACHIEVEMENTS

The company has taken a leadership role in helping create solutions for plastic waste through plastic asphalt technology, that has been tested together with the Ministry of Public Works and Public Housing, on roads in several areas. This initiative is part of the implementation of circular economy on plastic waste.

Barito Pacific Group's efforts and commitment in managing sustainability were also earned a proud appreciation. In 2019, PT Styrindo Mono Indonesia

PT Styrindo Mono Indonesia ("SMI"), entitas anak CAP, mendapatkan penghargaan PROPER Hijau untuk ke-3 kalinya sedangkan Star Energy Geothermal (Wayang Windu) mendapatkan penghargaan PROPER Emas untuk ke-5 kalinya dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan dalam penilaian PROPER 2018-2019. Keduanya merupakan buah konsistensi dan komitmen Perseroan untuk menyeimbangkan kinerja bisnis dengan kepentingan sosial dan lingkungan hidup.

ARAH PENGEMBANGAN MASA DEPAN

Indonesia adalah negeri yang diberkahi dengan sumber daya alam dan sumber daya manusia yang besar dengan potensi pertumbuhan yang menjanjikan. Untuk tumbuh secara berkelanjutan, kegiatan ekonomi harus bisa menggabungkan kinerja ekonomi dengan lingkungan dan sosial secara harmonis. Perseroan akan terus mendorong kemitraan dalam pengembangan usaha, penggunaan teknologi maju dan ramah lingkungan, serta inisiatif keberlanjutan global lainnya untuk mencapai Tujuan Pembangunan Berkelanjutan di Indonesia.

Mewakili Direksi, izinkan saya menyampaikan terima kasih kepada para pemegang saham dan Dewan Komisaris atas kepercayaan yang telah diberikan dalam mengelola Perseroan. Tidak lupa kami sampaikan apresiasi kepada seluruh pemangku kepentingan, termasuk karyawan, dan masyarakat, atas dukungannya yang tiada henti bagi kami dalam mencapai hasil yang diharapkan. Barito Pacific akan terus berkarya tak kenal lelah untuk mewujudkan cita-cita kami yaitu menciptakan pertumbuhan yang berkelanjutan dan berkeadilan bagi bangsa dengan tetap menjaga kelestarian lingkungan dan sumber daya alamnya.

("SMI"), a subsidiary of CAP, received the Green PROPER award for the third time, while Star Energy Geothermal (Wayang Windu) received the Gold PROPER award for the fifth time from the Ministry of Environment and Forestry in the 2018-2019 PROPER assessment. Both awards are a testament to the company's consistency and commitment in balancing business performance with positive social and environmental impact.

FUTURE DEVELOPMENT DIRECTION

Indonesia is a country with an abundance of natural resources and human capital and a promising growth outlook. In order to achieve sustainable growth economic activities will need to incorporate economic performance alongside harmonious environmental and social objectives. The Company will continue to encourage partnerships in business development, utilization of environmentally friendly processes and technologies, and other global sustainability initiatives to achieve Sustainable Development Goals in Indonesia.

On behalf of the Board of Directors, please allow me to express our gratitude to the shareholders and the Board of Commissioners for their trust in managing the Company. Last but not the least, I extend our appreciation to all the stakeholders, including employees and our communities, for their endless support for us in achieving the expected results. Barito Pacific will continue to work tirelessly towards fulfilling our mission to provide sustainable and equitable growth to the nation while protecting our environment and resources.

Atas nama Direksi,
On Behalf of the Board of Directors,



Agus Salim Pangestu

Direktur Utama | President Director

02





Tentang **Barito Pacific**

ABOUT BARITO PACIFIC



Sekilas Perusahaan

Company at a Glance

PT Barito Pacific Tbk ("Barito Pacific" atau "Perseroan") didirikan pada tanggal 14 April 1979 dengan nama PT Bumi Raya Pura Mas Kalimantan. Di awal pendirian, kegiatan usaha Perseroan berfokus pada bidang kehutanan dan perkayuan. Sebagai salah satu pelopor pengelolaan Hutan Tanaman Industri (HTI) yang menerapkan pengelolaan hutan secara berkelanjutan, Perseroan berhasil membangun reputasinya sebagai pionir kehutanan ramah lingkungan di Asia dan berhasil mendapatkan pengakuan di industri kehutanan dan perkayuan dalam negeri.

Selama perkembangannya, bisnis inti Barito Pacific telah berevolusi menjadi pemimpin di sektor energi dan petrokimia. Perusahaan memiliki aset industri di sektor yang terbarukan dan berorientasi pada sumber daya yang menawarkan potensi pertumbuhan yang signifikan melalui diversifikasi usaha dan integrasi vertikal.

Perseroan memperoleh kepemilikan mayoritas di PT Chandra Asri Petrochemical Tbk yang merupakan satu-satunya perusahaan petrokimia terintegrasi terbesar di Indonesia dengan kapasitas produksi terpasang saat ini sebesar 3.968 KTPA.

PT Barito Pacific Tbk ("Barito Pacific" or "the Company") was established on April 14, 1979 under the name PT Bumi Raya Pura Mas Kalimantan. At its establishment, the Company's business activities were focused on the forestry and timber sectors. As one of the pioneers in managing the sustainable forest management of Industrial Forest Plantation (HTI), the Company established its reputation as a leader of environmentally friendly forest management in Asia and gained prominence in the domestic forestry and timber industries.

Over the subsequent years, Barito Pacific's core business evolved into a leadership position in Energy and Petrochemicals sectors. The Company owns industrial assets in the renewable and resource-oriented sectors which offer significant growth potential through business diversification and vertical integration.

The Company acquired majority ownership of PT Chandra Asri Petrochemical Tbk, the largest and only integrated petrochemical company in Indonesia with current total production capacity of 3,968 KTPA.



**Sejak tahun 2018,
Barito Pacific memegang
kepemilikan mayoritas
di Star Energy, sebuah
perusahaan panas bumi
terbesar di Indonesia dan
terbesar ketiga di dunia,
dengan total kapasitas
terpasang 875 MW.**

Since 2018, Barito Pacific owns majority interest in Star Energy, the largest geothermal company in Indonesia, and third largest in the world, with a total installed capacity of 875 MW.

Pada tahun 2017, Perseroan (49%) dan PT Indonesia Power (51%) membentuk perusahaan patungan PT Indo Raya Tenaga yang kini sedang membangun proyek pembangkit listrik tenaga batu bara berkapasitas 2x1.000 MW (Jawa 9 dan 10) di Provinsi Banten. Proyek tersebut akan menggunakan teknologi Ultra Super Critical (USC) yang merupakan pembangkit batu bara yang paling bersih dan rendah emisi yang ada di pasaran.

Sejak tahun 2018, Barito Pacific memegang kepemilikan mayoritas di Star Energy, sebuah perusahaan panas bumi terbesar di Indonesia dan terbesar ketiga di dunia, dengan total kapasitas terpasang sebesar 875 MW.

Bisnis properti dioperasikan melalui PT Griya Idola dan entitas-entitas anaknya. Bisnis ini bergerak dalam bidang investasi dan pengembangan properti untuk kebutuhan komersial dan industri yang mendukung kegiatan petrokimia dan energi kami.

In 2017, the Company (49%) and PT Indonesia Power (51%) established a joint venture named PT Indo Raya Tenaga, which is currently building a 2x1,000 MW coal-fired power plant (Java 9 and 10) in Banten Province. The project will use Ultra Super Critical (USC) technology which is the cleanest and lowest carbon emission plant on the market.

Since 2018, Barito Pacific owns majority interest in Star Energy, the largest geothermal company in Indonesia and third largest in the world, with a total installed capacity of 875 MW.

The property business, operated through PT Griya Idola and its subsidiaries, is engaged in investment and property development for commercial and industrial needs that support our petrochemical and energy activities.



PT Barito Pacific Tbk

Wisma Barito Pacific Tower B, Lt. 8
Jl. Let. Jend. S. Parman Kav. 62-63
Jakarta 11410

+62 21 5036711 +62 21 5306680
 corpsec@barito.co.id
 www.barito-pacific.com



KEGIATAN • MEREK • PRODUK • JASA ACTIVITIES • BRANDS • PRODUCTS • SERVICES

Kegiatan usaha yang dijalankan oleh Perseroan telah diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan terakhir, sebagaimana tertuang dalam Akta Notaris No.20 tanggal 19 Juli 2019. Berdasarkan Anggaran Dasar tersebut, Perseroan, baik secara langsung maupun melalui entitas anak, melaksanakan kegiatan usaha di bidang kehutanan, perkebunan, pertambangan, industri, properti, perdagangan, energi terbarukan, dan transportasi.

Pada tahun 2019, Perseroan melalui anak perusahaan menghasilkan produk dan jasa yaitu:

- Bahan baku industri plastik, baik di sektor hulu (*ethylene, propylene, py-gas, dan mixed C-4*) dan sektor hilir (*polyethylene, polypropylene, styrene monomer, dan butadiene*)
- Pembangkit listrik tenaga panas bumi
- Penyewaan gedung perkantoran serta perhotelan
- Dan kegiatan usaha lainnya.

The business activities conducted by the Company are administered in the latest Articles of Association, as stipulated in the Notarial Deed No.20 dated July 19, 2019. In accordance with the Articles of Association, the Company, either directly or through its subsidiaries, carries out business activities in the fields of forestry, plantation, mining, industry, property, trade, renewable energy, and transportation.

In 2019, the Company produced the following products and services through its subsidiaries:

- Plastic industry's raw materials, both in the upstream sector (ethylene, propylene, pygas, and mixed C-4) and downstream sector (polyethylene, polypropylene, styrene monomer, and butadiene)
- Geothermal power plant
- Office and hotel rentals
- Other business activities.





PASAR YANG DILAYANI

MARKETS SERVED

Perseroan melalui anak perusahaan menyediakan produk dan jasa di Indonesia untuk pasar sebagai berikut

The Company through its subsidiaries provides products and services in Indonesia to the following markets

Jenis produk dan jasa	Sektor yang dilayani	Jenis pelanggan
Types of products and services	Sectors served	Types of customers
Bahan baku industri plastik Industrial plastic raw materials	Swasta Private	Industri Industry
Pembangkit listrik tenaga panas bumi Geothermal power plant	Publik Public	Perusahaan Listrik Negara State Electricity Company
Properti Property	Swasta dan publik Private and public	Komersial dan individual Commercial and individual



KEPEMILIKAN DAN BENTUK HUKUM

OWNERSHIP AND LEGAL FORM

Sifat kepemilikan	Badan hukum
Ownership status	Legal entity
Perusahaan modal dalam negeri Domestic capital company	Perseroan terbatas Limited liability company



RANTAI PASOKAN DAN PERUBAHAN SIGNIFIKAN PADA ORGANISASI DAN RANTAI PASOKAN

SUPPLY CHAINS AND SIGNIFICANT CHANGES TO THE ORGANIZATION AND SUPPLY CHAIN

Rantai pasokan Perseroan hanya mencakup produk dan jasa pendukung kegiatan perkantoran sedangkan rantai pasokan anak perusahaan dijelaskan dalam Laporan Keberlanjutan masing-masing. Tidak ada perubahan pada rantai pasokan Perseroan dibandingkan tahun sebelumnya.

The Company's supply chain only includes products and services in supporting office activities, while the subsidiaries' supply chains are explained in their respective Sustainability Reports. There were no changes in the Company's supply chain compared to the previous year.

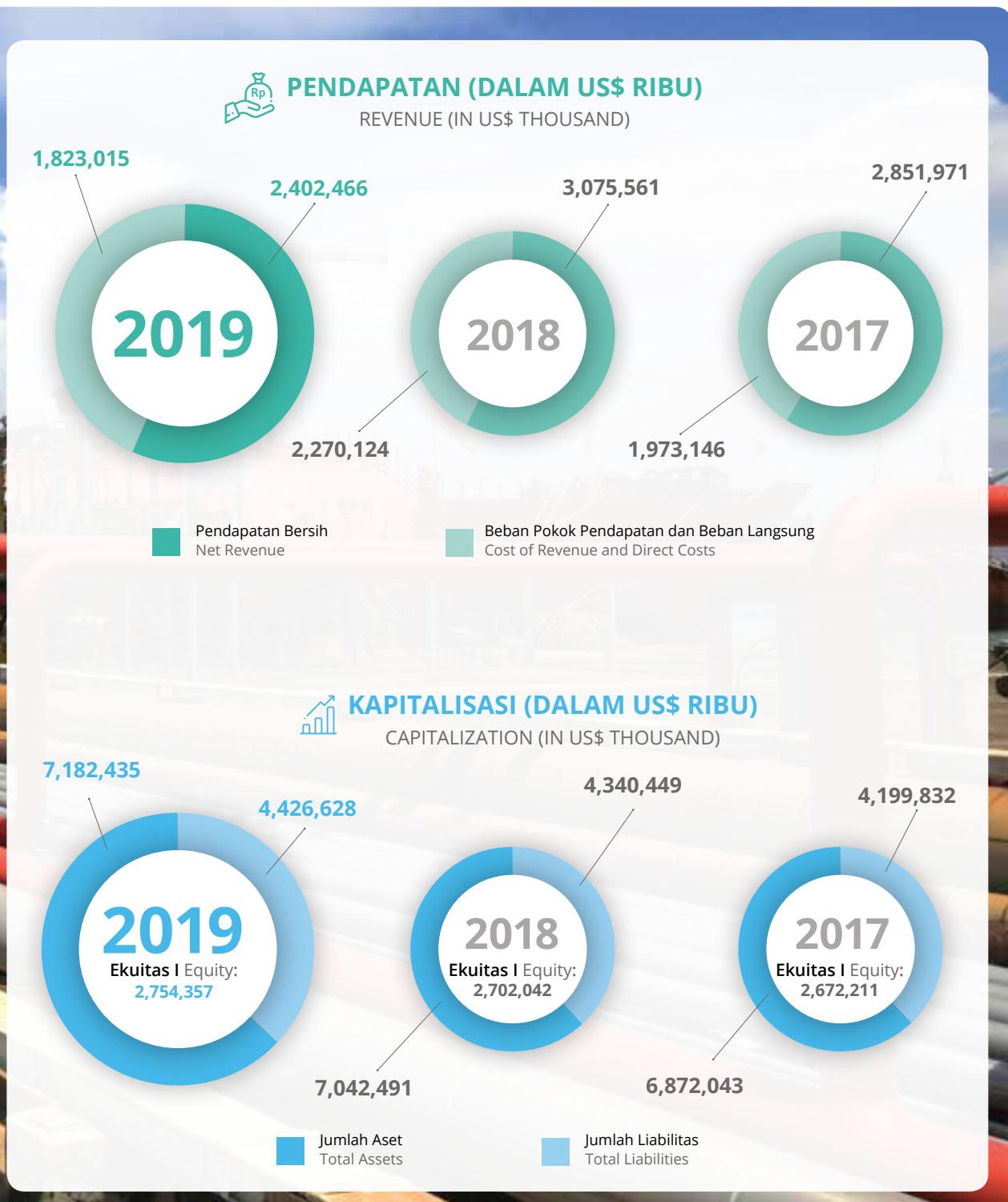


Ikhtisar Penting

Highlights



Skala Organisasi
Organizational Scale

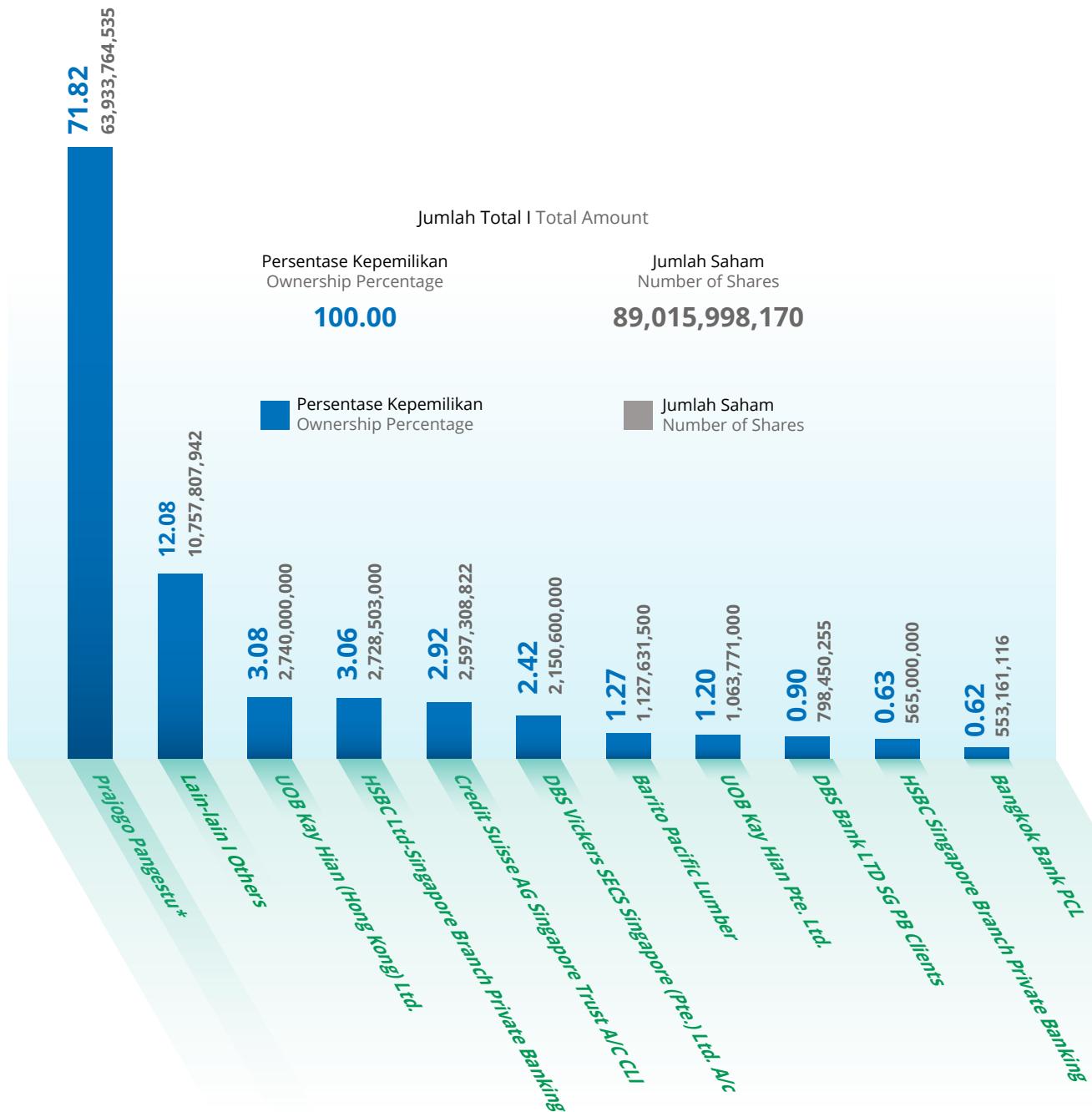




KOMPOSISI KEPEMILIKAN SAHAM

COMPOSITION OF SHAREHOLDING

per 31 Desember 2019 | as per December 31, 2019



- * Per 31 Desember 2019, jumlah saham milik Bapak Prajogo Pangestu termasuk 1.313.000.000 saham yang tercatat di dalam daftar pemegang saham yang diterbitkan oleh Biro Administrasi Efek (PT Sirca Datapro Perdana) atas nama CGS-CIMB Securities (Singapore) Pte. Ltd
- * As of December 31, 2019, Mr. Prajogo Pangestu's total shares include 1,313,000,000 shares that were registered in the register of shareholders issued by the Securities Administration Bureau (PT Sirca Datapro Perdana) under the name of CGS-CIMB Securities (Singapore) Pte. Ltd

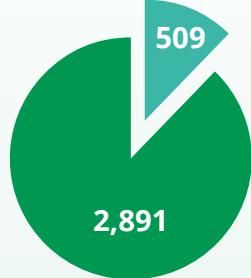
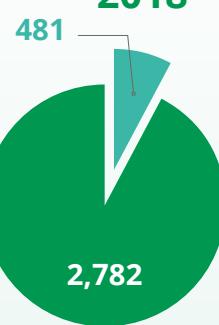
INFORMASI MENGENAI KARYAWAN DAN PEKERJA LAIN

INFORMATION ABOUT EMPLOYEES AND OTHER WORKERS

Konsolidasian | Consolidated

SEBARAN KARYAWAN BERDASARKAN STATUS KEKARYAWANAN

EMPLOYEES BREAKDOWN BY EMPLOYMENT TYPE

2019**2018**

█ Karyawan Tetap
Permanent Employee

█ Karyawan Tidak tetap
Contractual Employee

SEBARAN KARYAWAN BERDASARKAN LEVEL ORGANISASI

EMPLOYEES BREAKDOWN BY ORGANIZATIONAL LEVEL

2019**2018**

Direktur Director	22	21
Manajemen Senior Senior Management	38	35
Manajer Manager	279	261
Staf Staff	3,061	2,946
Jumlah Total	3,400	3,263

SEBARAN KARYAWAN BERDASARKAN TINGKAT PENDIDIKAN

EMPLOYEES BREAKDOWN BY EDUCATION

2019 **2018**

Sarjana (S1/S2/S3) Bachelor (S1/S2/S3)	1,590	1,425
Sarjana Muda (D1/D2/D3) Diploma (D1/D2/D3)	537	501
SMA dan Sederajat Senior High School and Equivalents	1,181	1,212
SD dan SMP Elementary School and Junior High School	92	125
Jumlah Total	3,400	3,263

SEBARAN KARYAWAN BERDASARKAN TINGKAT PENDIDIKAN

EMPLOYEES BREAKDOWN BY EDUCATION

2019 **2018**

<29 th	882	721
30-39 th	802	773
40-49 th	1,203	1,208
>59 th	513	561
Jumlah Total	3,400	3,263

* Tidak terdapat kegiatan Perseroan yang memerlukan tenaga kerja bukan karyawan tetap dalam jumlah signifikan untuk melakukan kegiatan operasi.

* There are no Company's activities that require a significant number of non-permanent employees to conduct operations.



03



Keberlanjutan & Barito Pacific

SUSTAINABILITY & BARITO PACIFIC



Strategi Keberlanjutan

Sustainability Strategy

Barito Pacific menerapkan strategi bisnis yang mengintegrasikan tujuan ekonomi, lingkungan, dan sosial ke dalam kegiatan Perseroan. Setiap Langkah yang kami lakukan bertujuan untuk menciptakan nilai jangka panjang bagi perusahaan, pemangku kepentingan, dan masyarakat luas.

Sebagai holding company, dampak lingkungan dan sosial dari aktivitas Perseroan tidak signifikan, karena hanya terbatas pada kegiatan administrasi korporasi. Dampak lingkungan dan sosial terutama terjadi pada aktivitas, produk, dan jasa anak perusahaan. Perseroan melalui entitas anak yang dimiliki saat ini menjalankan usaha di segmen petrokimia, energi, properti, hotel, sewa tangki dan dermaga. Perseroan tetap memberikan perhatian penuh terhadap isu-isu keberlanjutan dan hak pemegang saham dan pemangku kepentingan, sehingga tercipta sinergi yang menguntungkan bagi seluruh pemangku kepentingan yang terlibat dalam kegiatan usaha Perseroan.

Dalam pengambilan keputusan dan kegiatan operasi, yang terkait dengan pengelolaan aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan, Perseroan berupaya untuk meminimalkan dampak negatif sosial dan lingkungan.

In operational activities and decision making related to the management of economic, social and environmental aspects, the Company seeks to minimize the occurrence of negative social and environmental impacts.

Perseroan melakukan berbagai upaya pengembangan dan investasi jangka panjang dalam kegiatan-kegiatan berbasis sumber daya alam. Kami mengutamakan investasi dan inovasi yang ramah lingkungan dan sejalan dengan program pembangunan Pemerintah.

Dalam pengambilan keputusan dan kegiatan operasi, yang terkait dengan pengelolaan aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan, Perseroan berupaya untuk meminimalkan dampak negatif sosial. Pada saat bersamaan Perseroan berupaya menciptakan menciptakan dampak positif dan regeneratif pada masyarakat dan lingkungan hidup.

Barito Pacific develops business strategies that incorporate economic, environmental and social targets into the Company's business activities. Every step is conducted in order to build long-term value for the Company, stakeholders and the community in general.

As a holding company, the environmental and social impacts of the Company's activities are not significant, since they are limited to corporate administrative activities. Environmental and social impacts are largely due to the operations, products and services of its subsidiaries. The Company, through its subsidiaries, currently operates in the petrochemical, energy, property, hotel, tank and jetty sectors. The Company is always concerned about sustainability issues and the shareholders' rights, as well as the stakeholders' interests, in order to create beneficial synergy to all the involved parties in the Company's business activities.

The Company undertakes several efforts of development and long-term investments in natural resource-based activities. Environmentally friendly investments and innovations are prioritized which are in line with the Government's development program.

In operational activities and decision making related to the management of economic, social and environmental aspects, the Company seeks to minimize the occurrence of negative social impacts. At the same time, the Company also put efforts to create positive and regenerative impact on society and the environment.



Setiap kegiatan usaha harus mematuhi peraturan dan persyaratan lingkungan dan sosial yang berlaku. Perseroan juga selalu mengidentifikasi peluang untuk melakukan inisiatif-inisiatif *beyond compliance* yang memberikan manfaat pada pelestarian lingkungan dan komunitas di sekitar wilayah operasi.

Sebagai korporasi yang bertanggung jawab, Perseroan menerapkan tanggung jawab sosial dan lingkungan (CSR) melalui Yayasan Bakti Barito berfokus pada pilar pendidikan, lingkungan, ekonomi, dan sosial. Kegiatan Yayasan Bakti Barito menjangkau pemangku kepentingan Perseroan dan untuk anak-anak perusahaan yang sepenuhnya dimiliki / dimiliki secara mayoritas dan perusahaan-perusahaan afiliasi yang dikelola oleh Barito Pacific.

Each business activity must comply with applicable environmental and social regulations and standards. The Company also identifies opportunities to implement initiatives beyond compliance that would deliver benefits to the conservation of environment and the community surrounding the operating area.

As a responsible corporation, the Company promotes social and environmental responsibility (CSR) through the Bakti Barito Foundation, with focus on educational, environmental, economy, and social pillars. The Bakti Barito Foundation's activities involve the interests of stakeholders and majority-owned subsidiary companies, as well as, associated companies managed by Barito Pacific.



Kinerja Usaha

Business Performance



KINERJA USAHA

BUSINESS PERFORMANCE

(US\$ ribu | US\$ thousand)

Pendapatan

Revenue

2,402,466

2019



3,075,561

2018



2,851,971

2017



Beban Pokok dan Beban Langsung

Cost of Revenues and Direct Cost

1,823,015

2019



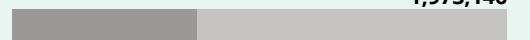
2,270,124

2018



1,973,146

2017



Laba Bersih

Net profit

137,380

2019



242,066

2018



374,974

2017



BARITO PACIFIC DAN PEMBANGUNAN INDONESIA

Pengembangan usaha Perseroan dilakukan sejalan dengan kebutuhan pembangunan dan upaya untuk mendorong pertumbuhan ekonomi nasional. Produk petrokimia yang dihasilkan PT Chandra Asri Petrochemicals Tbk dana anak perusahaannya diserap oleh industri domestik sebagai substitusi impor. Pada saat ini, sekitar separuh kebutuhan bahan baku di dalam negeri dipenuhi dari impor dengan pertumbuhan 5-6% setiap tahun sejak 2010.

MEMASOK KEBUTUHAN INDUSTRI DALAM NEGERI

Melalui strategi pengembangan kapasitas, Perseroan berupaya menjawab tantangan ini sekaligus diharapkan mampu mengurangi penggunaan devisa untuk membiayai impor. Pada Desember 2019, Perseroan meresmikan beroperasinya pabrik Polyethylene baru yang meningkatkan kapasitas Chandra Asri dari 336 ribu ton menjadi 736 ribu ton per tahun. Semua produk Chandra Asri ditujukan untuk kebutuhan dalam negeri dan hasil produksi pabrik ini akan menjadi produk substitusi impor, sehingga Indonesia dapat menghemat devisa sebesar Rp8 triliun per tahun.

BARITO PACIFIC AND INDONESIA DEVELOPMENT

The Company's business development is conducted in line with the developing needs and efforts to promote the national economic growth. Petrochemical products supplied by PT Chandra Asri Petrochemicals Tbk and its subsidiaries, are consumed as import substitution by the domestic industry. At present, approximately half of the national needs of raw materials are met by procuring imports, with an annual rise of 5-6% since 2010.

SUPPLYING DOMESTIC INDUSTRIAL NEEDS

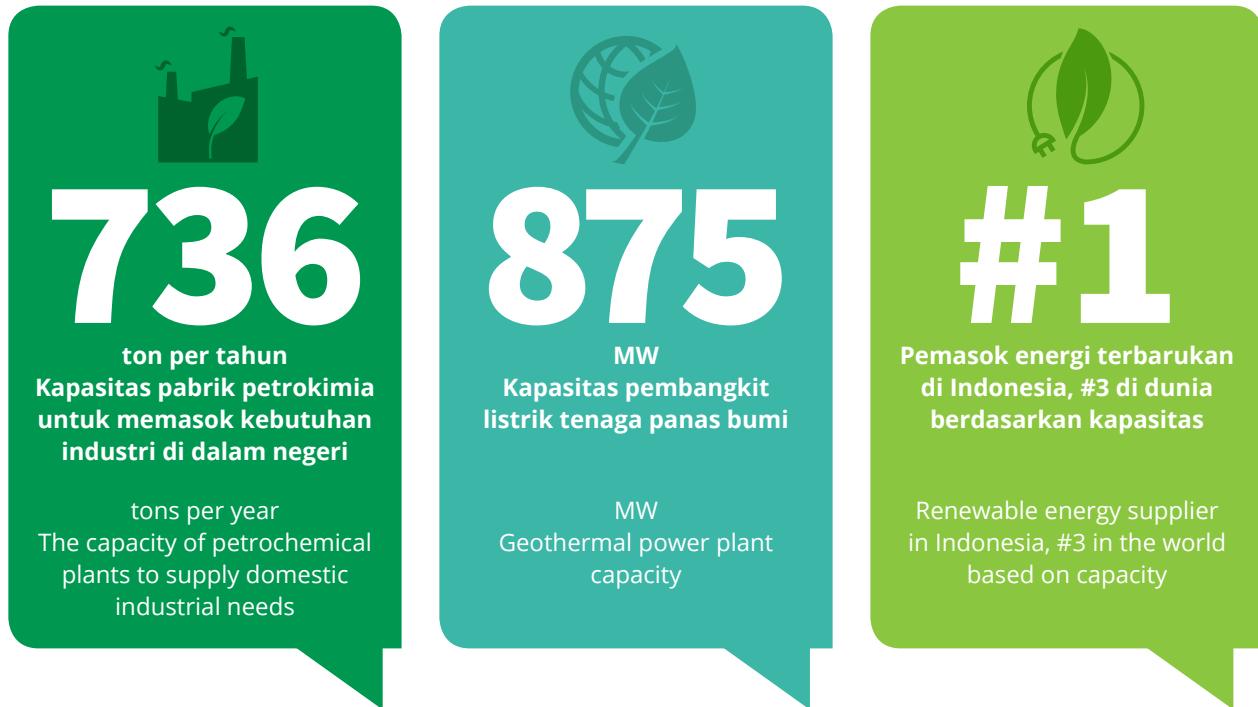
Through a strategy of building capacity, the Company aims to resolve its challenges while, at the same time, plans to reduce the amount of foreign exchange to fund imports. In December 2019, the Company inaugurated a new Polyethylene plant, which increased Chandra Asri's output from 336 thousand tons to 736 thousand tons per year. All products from Chandra Asri are intended to fulfill domestic needs and serve as substitute to imported products, providing Indonesia a foreign exchange savings of 8 trillion Rupiahs per year.

NILAI EKONOMI YANG DIPEROLEH DAN DIDISTRIBUSIKAN

ECONOMIC VALUE EARNED AND DISTRIBUTED

(US\$ ribu | US\$ thousand)

KINERJA EKONOMI ECONOMIC PERFORMANCE	2019	2018	2017
Nilai Ekonomi yang Dihasilkan Economic Value Generated			
Pendapatan bersih Net Revenue	2,402,466	3,075,561	2,851,971
Nilai Ekonomi yang Didistribusikan Economic Value Distributed			
Biaya Operasi Operating Costs	1,764,623	2,215,328	1,925,829
Biaya Pegawai Employee Costs	119,628	107,884	95,490
Pembayaran kepada pemodal (bunga, cicilan, dividen, dll.) Payment to Investor (interest, installment, dividend, etc.)	940,536	1,030,642	868,096
Pembayaran kepada Pemerintah (pajak, retribusi, dll.) Payment to Government (tax, levy, etc.)	139,289	197,643	210,514
Investasi Sosial Social Investment	262	101	78



Chandra Asri mendukung program Pemerintah untuk mengurangi pencemaran lingkungan akibat sampah plastik. Upaya ini telah dilakukan oleh Chandra Asri dengan membangun Industri Pengolahan Sampah Manajemen Sampah Zero (IPS Masaro) yang berlokasi di Cilegon. IPS Masaro mampu mengelola sampah di seluruh daur hidupnya sehingga tidak ada lagi sampah yang dibuang ke landfill. Selain itu, Perseroan bekerja sama dengan Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat untuk mengolah sampah plastik menjadi campuran aspal untuk keperluan jalan umum. Upaya-upaya tersebut merupakan penerapan ekonomi sirkuler yang bertujuan mengembalikan sampah dan limbah kembali menjadi daur hidup produk baru.

MENYEDIAKAN ENERGI BERSIH

Melalui portofolio energi oleh Star Energy, Perseroan memasok kebutuhan listrik untuk kebutuhan listrik Jawa Madura Bali yang bersumberkan energi terbarukan panas bumi. Saat ini Perseroan memiliki kapasitas terpasang sebanyak 875 MW yang diperoleh dari pembangkit listrik panas bumi dari wilayah kerja panas bumi Wayang Windu, Darajat, dan Salak, Jawa Barat. Selanjutnya, kami merencanakan untuk menambah kapasitas terpasang hingga 1.200 MW pada 2028, pasokan listrik dari energi panas bumi sejalan dengan komitmen Pemerintah dalam Kebijakan Energi Nasional untuk menambah porsi energi baru terbarukan dalam bauran energi primer nasional sebesar 23% pada 2025 (berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 79/2014 tentang Kebijakan Energi Nasional (KEN).

Chandra Asri supports the Government's program to reduce environmental pollution due to plastic waste generation. An effort to provide the support is by building a zero-waste management installation called Industri Pengolahan Sampah Manajemen Sampah Zero (IPS Masaro) in Cilegon. IPS Masaro is capable of managing waste through its life cycle resulting in zero waste disposal in landfills. In addition, the Company collaborated with Ministry of Public Works and Public Housing to convert plastic waste into asphalt mixture to be applied as material for public roads. Such efforts are part of the circular economy application to reuse and recycle the waste into new product life cycle.

SUPPLYING CLEAN ENERGY

Through the energy portfolio from Star Energy, the Company supplies electricity to Java, Madura and Bali which originates from geothermal-based renewable energy. Currently, the Company has an installed electrical capacity of 875 MW from the Geothermal Power Plants of Wayang Windu, Darajat and Salak geothermal working area, West Java. Our next target is to increase this capacity to 1,200 MW by 2028. Geothermal energy supply is in line with the Government's commitment in the National Energy Policy to raise the share of new renewable energy in the national primary energy mix to 23% by 2025 (based on Government Regulation No. 79/2014 regarding National Energy Policy (NEP).

Perseroan bekerja sama dengan pemangku pemangku kepentingan terkait untuk mengolah sampah plastik menjadi campuran aspal untuk keperluan jalan umum.

The Company cooperated with related stakeholders to treat plastic waste into asphalt mixture to be applied as material for public road.



MENDUKUNG HILIRISASI DAN KEBERLANJUTAN

Perseroan mendukung hilirisasi industri yang dicanangkan Pemerintah. Melalui Chandra Asri, Perseroan menjalin kemitraan dengan Michelin, pabrik ban dari Prancis, membangun pabrik PT Synthetic Rubber Indonesia (SRI), pabrik pertama di Indonesia yang dapat memproduksi bahan baku ban ramah lingkungan, menggunakan teknologi eksklusif milik Michelin yang mulai beroperasi pada 2018. Bahan baku SRI akan berasal dari Butadiene dari Chandra Asri untuk memproduksi bahan baku untuk membuat ban ramah lingkungan yang juga mengurangi ketergantungan impor bahan baku ban.

PROMOTES DOWNSTREAM AND SUSTAINABILITY EFFORTS

The Company supports industrial downstream processing as proclaimed by the Government. Through Chandra Asri, the Company has a joint-venture with Michelin, a tire manufacturer from France, to establish PT Synthetic Rubber Indonesia (SRI), the first environmentally friendly tire producer in Indonesia using Michelin's exclusive technology, which started operations in 2018. SRI's environmentally friendly raw material for tires use Butadiene products of Chandra Asri, a great solution to lower the dependency on imports of raw materials for tires.



Ikhtisar Keberlanjutan

Sustainability Overview

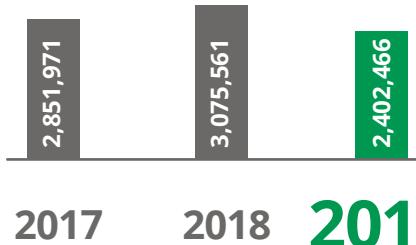


ASPEK EKONOMI ECONOMIC ASPECTS

Pendapatan Bersih

Net Revenue

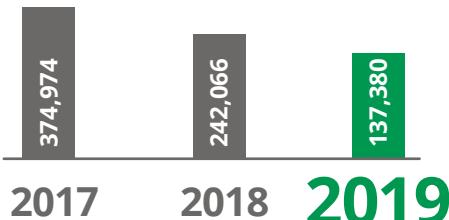
US\$ ribu | US\$ thousand



Laba Bersih

Net Profit

US\$ ribu | US\$ thousand



**Produk Ramah
Lingkungan dari Anak
Perusahaan**
Environmentally
Friendly Products of
Subsidiaries

2019 ▶ 5,104

2018 ▶ 5,229

2017 ▶ 5,152

GWh listrik yang dijual dari Sumber
Energi Terbarukan

GWh of electricity sold from
Renewable Energy Sources



ASPEK LINGKUNGAN ENVIRONMENTAL ASPECTS



Penggunaan Energi Energy Usage



Penggunaan Air Water Usage



20+ km

Penggunaan Limbah Plastik untuk Campuran Aspal
Processed Plastic Waste for Asphalt Mixture



Pelestarian Keanekaragaman Hayati
Preservation of Biodiversity

Pendidikan Lingkungan Masyarakat
Community Environmental Education



Kegiatan Bidang Pendidikan
Educational Activities



ASPEK SOSIAL
SOCIAL ASPECTS



406

Guru binaan di Kab. Garut, Banten, dan Bogor

Fostered teachers in Garut, Banten, and Bogor District



3

Kios Pintar untuk akses bahan belajar bagi 8 sekolah

Smart Kiosk to provide access of learning materials for 8 schools



Kegiatan Bidang Ekonomi
Social Activities



Program bapak asuh atlet panahan
Foster program for archery athletes

Bantuan perawatan jembatan desa
Assistance for village bridge maintenance

Donasi bencana alam, donor darah, dan pendidikan anak cacat
Donations for natural disasters victims, blood donations, and education of children with disabilities



63

Mahasiswa penerima
beasiswa inklusif
Students as inclusive
scholarship beneficiaries



Kegiatan Bidang Ekonomi Economic Activities



**Fasilitasi pertanian terpadu dan kewirausahaan
di SEG Wayang Windu dan SEG Salak**
Integrated and entrepreneurial agriculture facilitation
in SEG Wayang Windu and SEG Salak



**Fasilitasi pertanian organik terpadu
dan di Jambi kawasan rumah
pangan lestari (KRPL)**
Integrated organic farming and
sustainable community-based urban
farming in Jambi

04



Masyarakat

PUBLIC





Dampak Kegiatan Usaha

Impact of Business Activities

Dampak signifikan di bidang ekonomi, sosial, dan lingkungan dari kegiatan Barito Pacific terutama terjadi pada kegiatan anak perusahaan. Pendekatan Perseroan dalam pengelolaan dampak pada setiap kegiatan usaha diawali dari Analisis Mengenai Dampak Lingkungan yang mencakup studi kelayakan dan analisis dampak lingkungan. Setiap kegiatan usaha menyusun rencana pengelolaan dan pemantauan lingkungan yang relevan yang menjadi komitmen masing-masing untuk diterapkan. Manajemen melakukan pemantauan atas hasil-hasil pengelolaan dan pemantauan kemudian melaporkannya kepada pengampu kebijakan sesuai ketentuan.

Tabel berikut ini merupakan ringkasan dampak sosial dan lingkungan dari kegiatan usaha Perseroan:

Significant economic, social and environmental impacts of Barito Pacific's activities are mainly due to the activities of its subsidiaries. The Company manages the impact of its business activities with an Environmental Impact Analysis, which includes a feasibility study and an environmental impact analysis. Each business unit is obligated to draw up a relevant environmental management and monitoring plan, which then becomes its respective commitment to be implemented. Management monitors the results which are then reported to the policy makers according to the provisions.

The below table summarizes the social and environmental impacts of the Company's business activities:

LINI USAHA LINE OF BUSINESS	DAMPAK POSITIF POSITIVE IMPACT	DAMPAK NEGATIF NEGATIVE IMPACT
Barito Pacific Barito Pacific	Kegiatan Perseroan menyediakan lapangan pekerjaan dan peluang pertumbuhan ekonomi dari pengembangan usaha yang dilakukan Perseroan. The Company's activities provide employment and economic growth opportunities as a result of the company's business development.	Dampak lingkungan yang terbatas pada penggunaan sumber daya alam dan timbulan limbah dari kegiatan korporat. The environmental impact is limited to the use of natural resources and waste generation from corporate activities.
Petrokimia Petrochemical	Pabrik petrokimia terintegrasi terbesar memberikan peluang kesempatan kerja, pengembangan kompetensi dan teknologi, memasok bahan baku bagi industri, dan menciptakan peluang ekonomi dari kegiatan pemasok barang dan jasa serta kegiatan CSR bagi masyarakat sekitar. The largest integrated petrochemical plant provides employment opportunities, develops competencies and technology, supplies raw materials to industry, and creates economic opportunities from the activities of suppliers of goods and services, as well as, CSR activities for the surrounding communities.	Pabrik petrokimia menyebabkan dampak lingkungan berupa emisi yang memengaruhi masyarakat sekitar dari kegiatan operasi, pemeliharaan, dan transportasi. Proses di pabrik memiliki risiko keselamatan yang tinggi bagi warga yang berada di sekitar pabrik. Petrochemical plants cause environmental impacts in the form of emissions that affect the surrounding communities, resulting from operations, maintenance and transportation. The process at the plant poses a high safety risk to residents around the plant.
Energi Energy	Perseroan memasok listrik dari sumber energi terbarukan yang rendah emisi Gas Rumah Kaca dan menyelenggarakan kegiatan pengembangan masyarakat di sekitar wilayah kerja. The Company supplies electricity from renewable energy sources with low GHG emissions and organizes community development activities around working area.	Sumber panas bumi umumnya berada di dekat wilayah lindung dimana akses masyarakat di sekitar wilayah kerja pada sumber daya dan infrastruktur relatif terbatas untuk meningkatkan kegiatan ekonomi. Geothermal resources are generally located near protected areas wherein there are relatively limited access to communities around the work area for resources and infrastructure to increase economic activities.

BIAYA PENGEMBANGAN SOSIAL KEMASYARAKATAN

SOCIAL COMMUNITY
DEVELOPMENT COSTS

Biaya CSR (US\$)
CSR Costs (US\$)

2019	262,974.34
2018	101,132.02
2017	78,733.76



Setiap kegiatan usaha Perseroan menerapkan tanggung jawab sosial dan lingkungan (CSR) bagi masyarakat yang tinggal di sekitar area operasional Perseroan dalam rangka mendukung peningkatan kesejahteraan masyarakat. Untuk memastikan tercapainya tujuan tersebut, Perseroan dan entitas anak berupaya untuk melakukan komunikasi yang interaktif dan inklusif dengan masyarakat.

Untuk mendukung pelaksanaan CSR tersebut, Perseroan melalui Yayasan Bakti Barito melaksanakan program-program CSR yang mencakup anak perusahaan dan perusahaan terafiliasi serta pemangku kepentingan yang lebih luas. Yayasan Bakti Barito didirikan dengan misi utama memastikan peningkatan kualitas pendidikan, kesejahteraan masyarakat, dan kelestarian lingkungan hidup.

Kegiatan pengembangan masyarakat dalam bentuk tanggung jawab sosial yang dilakukan Perseroan dan anak perusahaan didesain untuk menjawab kebutuhan masyarakat dan memberikan kontribusi pada Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs). Pilar-pilar utama Fungsi CSR Perseroan adalah pendidikan, ekonomi, lingkungan, dan sosial.

Each Company's business activity implements Corporate Social Responsibility (CSR) for the people who live around the Company's operational area in order to support community welfare. In order to ensure that these objectives are well targeted and achieved, the Company and its subsidiaries maintain good relationship with the communities by communicating in an interactive and inclusive manner.

The Company implements CSR programs through the Bakti Barito Foundation, which include subsidiaries and affiliated companies and broader stakeholders to support the CSR implementation. The Bakti Barito Foundation has been established with the main mission to ensure the improvement of the quality of education, community welfare, and environmental sustainability.

Community development activities in social responsibility format conducted by the Company and its subsidiaries are designed to meet the community's needs and contribute to the Sustainable Development Goals (SDGs). Education, economic, environment, and social are the main pillars of the Company's CSR function.

PENDIDIKAN

Perseroan bersama dengan entitas anak Star Energy melatih 40 orang guru utama dari kabupaten Garut dan kabupaten Bogor untuk lebih menguasai konsep ilmu pengetahuan alam dan matematika yang menekankan keterampilan tingkat tinggi yang kemudian diturunkan kepada guru lain dan murid-muridnya. Hasil terukur pembelajaran yang tercapai adalah 300 guru dan 106 guru binaan Chandra Asri dari 47 sekolah di Kabupaten Bogor dan Kabupaten Garut serta Cilegon dapat meningkatkan kualitas pembelajaran dari kenaikan peringkat sekolah dalam ujian nasional dan tingkat retensi murid yang meneruskan pendidikan.

Melalui program Beasiswa Barito Pacific, Perseroan memberikan beasiswa bagi anak karyawan untuk jenjang pendidikan Sekolah Menengah Atas dan Perguruan Tinggi. Pada tahun 2019 sebanyak 9 anak memperoleh beasiswa ini. Selain itu, beasiswa inklusif diberikan kepada 20 orang mahasiswa yang berasal dari luar Pulau Jawa untuk belajar di Universitas Andalas, Universitas Mulawarman, dan Universitas Riau. Selain mendukung pendidikan, program beasiswa ini juga bertujuan memperluas kesempatan memperoleh kandidat management trainee bagi Perseroan.

Pendidikan lingkungan kepada masyarakat dalam bentuk inspirasi pertanian terpadu diselenggarakan di 31 universitas negeri di seluruh Indonesia. Gerakan Tanam Sayur Nusantara, yang diselenggarakan bekerja sama Yayasan Karya Salemba Empat dan Joglo Tani, melibatkan 1.264 orang mahasiswa di ke-31 perguruan tinggi negeri tersebut yang bertepatan dengan peringatan Hari Bumi dan menjadi program yang berkelanjutan.

EDUCATION

Along with its subsidiary, Star Energy, the Company trained 40 senior teachers from Garut and Bogor Districts to master science and mathematics concepts that emphasize high-level skills. The knowledge is expected to be transferred to other teachers and their students. As measureable outcome, 300 teachers and 106 fostered teacher from Chandra Asri from 47 schools in Bogor and Garut Districts as well as Cilegon have proven that they are able to improve the learning quality, as seen from the increase in school rankings in the National Exam (UN) and the retention rates of students who continue their studies.

Through the Barito Pacific Scholarship Program, the Company provides scholarships to employees' children for high school and university level of education. In 2019, 9 children received these scholarships. In addition, 20 students from outside Java received inclusive scholarships to study at Andalas University, Mulawarman University, and Riau University. In addition to supporting education, the objective of the scholarship program is to also expand the opportunity to acquire management trainee candidates for the Company.

Community environmental education in the form of integrated agricultural inspiration was held at 31 state universities throughout Indonesia.. The Nusantara Vegetable Planting Movement, held in collaboration with Karya Salemba Empat Foundation and Joglo Tani, involved 1,264 students at these 31 state universities both as a commemoration of Earth Day and as an ongoing program.



KONTRIBUSI KAMI KEPADA SDGS
OUR CONTRIBUTIONS TO SDGS



Pendidikan usia dini juga merupakan fokus dari CSR Perseroan. Perseroan mendukung pendirian tiga Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) yang berada di kawasan konsesi RLU. Perseroan melalui Yayasan Bakti Barito bekerja sama dengan Reachout Foundation dengan melatih guru-guru PAUD yang berada di komunitas sekitar agar memiliki kompetensi guru PAUD berkualitas dan mengedepankan belajar melalui bermain. 3 PAUD tersebut berkapasitas masing-masing 60 anak, kini telah memiliki tenaga pengajar dari komunitas lokal.

KIPIN (Kios Pintar) adalah perpustakaan digital yang dihadirkan di sekolah-sekolah untuk menunjang kegiatan belajar mengajar. Pada 2019, Perseroan menghadirkan tiga unit KIPIN di tiga titik berbeda yang dapat diakses oleh 8 sekolah yang berada di dekatnya. KIPIN menyediakan sejumlah besar bahan bacaan yang selalu bertambah, menyediakan bahan bacaan bagi lebih dari 3.100 warga sekolah dengan akses internet yang tidak merata.

Di bidang ini, Chandra Asri mendukung pendidikan bagi warga di sekitar pabrik dengan membangun sebuah PAUD, mendukung pencapaian Sekolah Adiwiyata di Cilegon hingga juara tingkat nasional, beasiswa bagi putra-putri karyawan dan beasiswa bagi pengembangan putra-putri daerah.

Di sekitar Wilayah Kerja Panas Bumi (WKP) yang dikelola Star Energy, Perseroan memfokuskan pada kegiatan pengembangan guru, membantu pemerataan paket-paket kejar A hingga C. Perseroan juga mengembangkan rumah pintar, dan taman bacaan untuk masyarakat untuk meningkatkan literasi dan kualitas pendidikan.

Preschool is also a key focus of the Company's CSR. The company supported the development of three preschools in the RLU concession area. The Company collaborated with the Reach Out Foundation to train preschool teachers in the surrounding communities to develop competencies, qualities and preferences to teach lessons by playing. 3 preschools, with a capacity of 60 children each, now have faculties of teaching staff who are residents of the local community.

KIPIN (Smart Kiosk) is an accessible digital library for schools to support teaching and learning activities. In 2019, the Company presented three KIPIN units at three different locations, which can be accessed by 8 schools located in the vicinity. KIPIN provides a large and growing repository of reading material to more than 3,100 people at schools with only sporadic internet access.

In this field, Chandra Asri supports education for residents around the factory by building a PAUD, supporting the achievement of the Adiwiyata School in Cilegon to the national championship, scholarships for the sons and daughters of employees and scholarships for the development of regional children.

Around the Geothermal Working Area (GWA) managed by Star Energy, the Company focuses on teacher development activities and equal distribution of School Equivalency program package A to C. The Company have also helped develop smart homes and has built a reading park for the community to help improve literacy and higher education quality.

EKONOMI

Di Jambi, Perseroan bermitra dengan Joglo Tani dan perusahaan Royal Lestari Utama mengajarkan Teknik pertanian organik terpadu kepada masyarakat sekitar konsesi perkebunan karet. Pertanian organik menjadi sumber penghidupan alternatif bagi warga di sekitar wilayah konsesi tersebut dan telah mulai dapat memanen hasilnya berupa padi, jagung organik, sayur-mayur dan ikan air tawar. Program yang serupa juga kami lakukan dengan membina SMK Pertanian di Suo suo, Jambi agar para siswa mampu menerapkan pertanian organik terpadu dan membangun kawasan rumah pangan lestari (KRPL). Lebih jauh lagi, Perseroan juga mendukung komunitas adat Suku Anak Dalam untuk belajar pertanian terpadu.

Di sekitar WKP, Perseroan melalui Star Energy Geothermal telah melakukan pemetaan sosial kepada masyarakat tentang kondisi sosial-ekonomi-budaya mereka. Hasil pemetaan menunjukkan adanya urgensi dukungan manajerial dan keuangan untuk pendidikan dan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM). Rekomendasi tersebut menjadi dasar dari program kami yang terdiri dari empat unit, yaitu Kewirausahaan, Pusat Pelatihan, Bisnis, Inkubator dan Kredit Mikro. Program-program yang dilakukan membawa produk kopi unggulan kami dari Star Energy Wayang Windu serta membentuk pertanian terpadu di Star Energy Salak.

ECONOMY

The Company has partnered with Joglo Tani and Royal Lestari Utama (RLU) in Jambi. The Company teaches integrated organic farming techniques to communities in the area of rubber plantation concessions. Organic farming has become an alternative source of livelihood for residents around the concession area and has helped improve yields for rice, organic corn, vegetables and freshwater fish. We also carry out a similar program by fostering Vocational Agriculture in Suo Suo, Jambi, so that students can implement integrated organic farming and build a Sustainable Food Home Area (KRPL). In addition, the Company also supports the indigenous community of Suku Anak Dalam to learn integrated agriculture.

Around the WKP, the company, through the Star Energy Geothermal, carried out a social mapping of the social, economic and cultural conditions of the community. The mapping identified urgent need for management and financial support for education and micro, Small and Medium-sized Enterprises (SMEs). These recommendations form the basis of our program, which consists of four units, namely Entrepreneurship, Training Centers, Business, Incubators and Micro Credit. The implemented programs have resulted our superior coffee products from Star Energy Wayang Windu and build integrated farm in Star Energy Salak.

KONTRIBUSI KAMI KEPADA SDGS OUR CONTRIBUTIONS TO SDGS



1 TANPA
KEMISKINAN
NO POVERTY



2 TANPA
KELAPARAN
ZERO
HUNGER



8 PEKERJAAN LAYAK DAN
PERTUMBUHAN EKONOMI
DECENT WORK AND
ECONOMIC GROWTH



10 BERKURANGNYA
KESENJANGAN
REDUCED
INEQUALITY





LINGKUNGAN

Sampah telah menjadi tema sentral pengelolaan lingkungan di Indonesia. Melalui kegiatan Bakti Kelola Lingkungan, Perseroan dan anak perusahaan di kantor pusat menerapkan program pengelolaan sampah terpadu mulai dari pemilahan hingga pengelolaan dengan daur pakai dan daur ulang. Tujuan pengelolaan sampah dari sumbernya agar sampah tidak ada lagi yang membebani Tempat Pembuangan Akhir (TPA). Program ini juga diisi pelatihan oleh narasumber dari Institut Teknologi Bandung dan Waste4Change.

Upaya bersama seluruh pemangku kepentingan dalam pengelolaan sampah di Wisma Barito membuat apresiasi dari Dinas Lingkungan Hidup Pemerintah Provinsi DKI Jakarta dalam bentuk Penghargaan Jakarta Less Waste Building Initiative 2019.

Bekerja sama dengan Institut Teknologi Bandung, unit usaha Hotel Mambruk menerapkan inisiatif Mambruk Green Resort melalui pengolahan sampah organik yang hasilnya menjadi media tanam untuk memasok kebutuhan dapur mandiri serta pembiakan black soldier fly untuk pakan ternak dan pupuk organik.

ENVIRONMENT

Waste has become a central theme of environmental management in Indonesia. Through Bakti Kelola Lingkungan activities, the Company and its subsidiaries at the head office implement an integrated waste management program from segregation to management by reusing and recycling. The purpose of waste management from the source is to stop burdening the final disposal site or landfill (TPA). The program was also engaged with training by speakers from the Bandung Institute of Technology and Waste4Change.

The collaborative efforts of all stakeholders in waste management at Wisma Barito culminated in the recognition of the Environmental Service Office of the Jakarta Provincial Government in the form of the Jakarta Less Waste Building Initiative Award in 2019.

In collaboration with the Bandung Institute of Technology, the Mambruk Hotel business unit implemented the Mambruk Green Resort initiative through organic waste processing. The result are used as a growing media to supply the independent kitchens needs as well as black soldier fly breeding for animal feed and organic fertilizer.



Pendidikan lingkungan kepada masyarakat dilakukan kepada petani kentang dan sayuran di sekitar wilayah kerja panas bumi Darajat dengan tujuan mengubah pola tanam untuk mencegah perambahan hutan, kerusakan lahan dan bencana tanah longsor.

Konservasi juga menjadi fokus di sekitar wilayah kerja panas bumi, di sini Star Energy melaksanakan program konservasi berbasis lingkungan, revegetasi daerah penyanga dan revitalisasi sumber air untuk masyarakat. Selain itu, Star Energy juga mendukung pembangunan jalan umum, serta pembangunan fasilitas olahraga, sekolah dan sarana ibadah untuk masyarakat setempat.

Community environmental education is offered to potato and vegetable farmers around the Darajat geothermal working area with the aim of changing cropping patterns in order to prevent forest encroachment, land degradation and landslides.

Conservation has also been the focus in geothermal working areas where Star Energy carried out environmental conservation programs, buffer zones revegetation and community water supplies revitalization. In addition Star Energy has also constructed public roads as well as sports facilities, schools and worship facilities for the local community.

KONTRIBUSI KAMI KEPADA SDGS OUR CONTRIBUTIONS TO SDGS



10

BERKURANGNYA
KESENJANGAN
REDUCED
INEQUALITY

12

KONSUMSI DAN
PRODUKSI YANG
BERTANGGUNG JAWAB
RESPONSIBLE
CONSUMPTION AND
PRODUCTION

13

PENANGANAN
PERUBAHAN
IKLIM
CLIMATE
ACTION

15

EKOSISTEM
DARATAN
LIFE ON LAND

SOSIAL

Program di bidang sosial antara lain:

- Bekerja sama dengan PP Perpani, Perseroan membentuk program bapak asuh bagi atlet panahan dan bibit unggul dari cabang olah raga ini
- Bantuan pendidikan kepada MI-MTS-MA Al-Ukhuwwah Slipi berupa 10 unit komputer untuk membantu kegiatan belajar mengajar dan menyukseksan penerapan Ujian Nasional Berbasis Komputer (UNBK)
- Perawatan jembatan Desa Dukun di Kabupaten Magelang Jawa Tengah yang dibangun Perseroan pada 2011 pasca kerusakan akibat diterjang lahar erupsi Gunung Merapi
- Berbagi Ramadhan dan penyerahan hewan qurban dari Perseroan dan anak perusahaan yang berkantor di Wisma Barito Pacific serta memeriahkan acara Imlek nasional 2019
- Kegiatan donor darah setiap tiga bulan bagi tenan di Wisma Barito Pacific, sedikitnya 150 kantong dari terkumpul dari setiap kegiatan, bekerja sama dengan Palang Merah Indonesia
- Donasi untuk mendukung kegiatan Bung Hatta Corruption Award sebagai bentuk kepedulian akan praktik tata kelola baik dan upaya pengentasan korupsi di Indonesia
- Donasi untuk Yayasan Pendidikan Anak Cacat sebagai bentuk kepedulian bagi anak-anak difabel
- Donasi untuk bencana alam dan keperluan pengembangan kapasitas masyarakat setempat juga dilakukan oleh anak perusahaan Star Energy dan Chandra Asri.



SOCIAL

Social programs included:

- In collaboration with PP Perpani, the Company established a foster care program for archery athletes which helped improve the talent in this sport
- Educational assistance to MI-MTS-MA Al-Ukhuwwah Slipi by donating 10 computer units to help with teaching and learning activities and the success implementation of Computer Based Test (CBT)
- Maintenance of the Dukun Village bridge in Magelang Regency, Central Java, which was built by the Company in 2011 post-damage due to Mount Merapi's eruption.
- Berbagi Ramadan, submission of sacrificial animals, and the national Lunar New Year 2019 event celebration are done by the Company and its subsidiaries with offices in Wisma Barito Pacific
- Blood donation every three months for tenants at Wisma Barito Pacific. At least 150 bags of blood were collected from each activity, in collaboration with the Indonesian Red Cross
- Donation to support the Bung Hatta Corruption Award as a form of concern for good governance practices and the corruption eradication initiative in Indonesia
- Donation to the Disabled Children Education Foundation as a form of caring for children with disabilities
- Donations for natural disasters and capacity building needs of the local community were also made by subsidiaries of Star Energy and Chandra Asri.



KONTRIBUSI KAMI KEPADA SDGS OUR CONTRIBUTIONS TO SDGS



3 KEHIDUPAN SEHAT DAN SEJAHTERA
GOOD HEALTH AND WELL-BEING



4 PENDIDIKAN BERKUALITAS
QUALITY EDUCATION



10 BERKURANGNYA KESENJANGAN
REDUCED INEQUALITY



PEMBERDAYAAN MASYARAKAT BERBASIS KONSERVASI

CONSERVATION-BASED COMMUNITY EMPOWERMENT

Wilayah panas bumi Perseroan berada di daerah yang berdekatan dengan taman nasional, hutan lindung maupun taman wisata alam, kondisi yang unik ini menjadi peluang untuk mengembangkan pemberdayaan masyarakat berbasis sumber daya alam lokal yang juga bertujuan untuk konservasi. Inisiatif tersebut diantaranya pembentukan Bank Sampah Burukan di SEGD, budidaya kopi berkelanjutan di kawasan hutan Gunung Tilu yang dibina oleh SEGWWL dan program edukasi lingkungan Jejak Petualang Koridor dan Sekolah Cinta Koridor di wilayah SEGS.

Dengan program-program yang beragam, Perseroan dan masyarakat di sekitar wilayah panas bumi mendapatkan manfaat yang berkelanjutan dengan peningkatan pendapatan, perlindungan sumber daya alam, mencegah kekurangan air pada musim kering dan longsor pada musim hujan serta meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya konservasi lingkungan hidup.

The Company's geothermal area is situated in areas adjacent to national parks, protected forests and natural tourism parks, this peculiar condition gives an opportunity to develop community empowerment based on local natural resources and conservation. These initiatives include the establishment of the Burukan Garbage Bank in the SEGD, sustainable coffee cultivation in the Gunung Tilu forest area which is fostered by SEGWWL and the environmental education program named Jejak Petualang Koridor (Corridor Adventurer Trail) and the Cinta Koridor School in the SEGS area.

These various programs provide sustainable benefits to the Company and communities across the geothermal area by improving local income, protecting natural resources, preventing water shortages during the dry season as well as landslides during the rainy season and increasing public awareness on the importance of environmental conservation.



Tanggung Jawab Produk dan Layanan

Product and Service Responsibilities



Produk dan layanan kepada pelanggan dikelola sesuai dengan ketentuan dan persyaratan pelanggan. Unit-unit usaha bertanggung jawab untuk memastikan setiap produk dan jasa memenuhi persyaratan, standar dan spesifikasi kontrak yang telah disepakati.

Pengelolaan dan pengembangan hubungan pelanggan diselenggarakan berdasarkan hubungan yang saling menguntungkan, menjaga kepercayaan pelanggan dengan menjaga kualitas produk serta memelihara mutu pelayanan. Prinsip ini diterapkan di seluruh entitas anak Perseroan.

Perseroan menerapkan standar internasional ISO 9001: Sistem Manajemen Mutu dan disertifikasi oleh badan sertifikasi. Penerapan ISO 9001 mendukung dan memastikan komitmen Perseroan untuk menyediakan produk dan jasa kepada pelanggan sesuai standar mutu.

Products and services to customers are managed in compliance with customer terms and conditions. The business units are responsible to ensure that each product and service complies with the agreed requirements, standards and contract specifications.

Customer relationship management and development are organized based on mutually beneficial partnerships, protecting customer trust by maintaining product and service quality. This principle is applicable to all subsidiaries of the Company.

The Company applies the International Standard ISO 9001: Quality Management System and is accredited by a certification body. The ISO 9001 implementation is meant to promote and ensure the Company's commitment to provide products and services to customers in accordance with quality standards.

SERTIFIKASI ISO 9001

ISO 9001 CERTIFICATION

STANDAR STANDARD	PETROKIMIA PETROCHEMICAL	ENERGI ENERGY
Sistem Manajemen Mutu Quality Management System	ISO 9001:2015 dan ISO 17025 di: ISO 9001:2015 and ISO 17025 at: PT Chandra Asri Petrokimia Tbk	ISO 9001:2015 di: ISO 9001:2015 at: • Star Energy Wayang Windu • Star Energy Darajat • Star Energy Salak
SNI Produk SNI Products	<ul style="list-style-type: none"> Product Certificate comply with SNI 7808:2012 for Asrene® from STP-BPPT Product Certificate comply with SNI 0594:2011 for Trilene® from STP-BPPT 	

Perseroan mencermati persyaratan pelanggan tidak saja pelanggan langsung tetapi juga konsumen akhir. Dalam kerangka ini, Chandra Asri menerapkan standar-standar yang berlaku dalam cakupan nasional maupun internasional, termasuk diantaranya:

- Sertifikat Halal dari Majelis Ulama Indonesia;
- Sertifikat Standar Nasional Indonesia (SNI);
- Regulasi internasional mencakup Substances of Very High Concern (SVHC) REACH, Food and Drug Administration (FDA) dan EU Food Contact, Restriction of Hazardous Substances (RoHS), European Pharmacopoeia (EUP); dan
- Sertifikat bebas dari kandungan bahan berbahaya.

Chandra Asri menyediakan bantuan layanan teknis dan menyelenggarakan sosialisasi produk secara massal dan survei kepuasan pelanggan yang diadakan secara periodik. Chandra Asri juga senantiasa melakukan peninjauan dan evaluasi secara berkala guna meningkatkan kualitas pelayanan dan memperhatikan kebutuhan para pelanggannya.

Sebagai industri petrokimia, Chandra Asri juga menerapkan inisiatif Responsible Care® yang memuat 7 kode prinsip Responsible Care® termasuk di dalamnya tentang pembuatan dan cara penggunaan bahan kimia, serta penyediaan informasi detail mengenai produk petrokimia yang kami jual. Dengan penerapan inisiatif ini, pelanggan lebih memahami cara pemakaian produk yang benar, menghindari penyalahgunaan, dan menjamin keselamatan pemakainya.

Dalam hal pemenuhan kontrak penyediaan tenaga listrik dari sumber panas bumi, Star Energy menjaga dan memelihara keandalan pasokan daya listrik sesuai dengan standar PLN.

INFORMASI BARANG DAN JASA GOODS AND SERVICES INFORMATION

Informasi yang akurat mengenai produk dan layanan Perseroan merupakan hak setiap pemangku kepentingan. Informasi mengenai barang dan jasa Perseroan dapat diakses melalui:

Every stakeholder has the right to get accurate details on the goods and services of the Company. Information on the goods and services of the Company can be accessed through:

MEKANISME PENGADUAN KONSUMEN

Perseroan menanggapi dan menyelesaikan keluhan dengan mempertimbangkan kepentingan Perseroan dan kepatuhan terhadap peraturan dan perundang-undangan yang berlaku. Sistem pengaduan konsumen diterapkan di masing-masing unit bisnis dengan kebijakan yang sesuai dengan sifat dan skala bisnisnya.

The Company is looking at consumer needs, not just for direct consumers but also for end users. In this context, Chandra Asri applies standards that extend to national and international scope, including:

- Halal Certificate from the Indonesian Ulema Council;
- Indonesian National Standard Certificate (SNI);
- International regulations including REACH Substances of Very High Concern (SVHC), Food and Drug Administration (FDA) and EU Food Contact, Restriction of Hazardous Substances (RoHS), European Pharmacopoeia (EUP); and
- Toxic-free certification on harmful ingredients.

Chandra Asri offers technical support assistance and organizes mass product socialization and customer satisfaction surveys on a regular basis. Chandra Asri also performs periodic reviews and evaluations to improve the service quality and to pay attention to its customers' needs.

As a petrochemical company, Chandra Asri is also adopting the Responsible Care ® initiative, which includes 7 Responsible Care ® Principal Codes, covering the manufacture and use of chemicals, as well as providing comprehensive information on the petrochemical products we provide to the market. By introducing this initiative, customers can better understand how to use the product properly, avoid misuse, and ensure the user's health.

In order to meet contracts for the electricity supply from geothermal sources, Star Energy ensures and improves the reliability of electricity supply in accordance with PLN standards.

 www.barito-pacific.com

 +62 21 5036711

 +62 21 5306680

 corpsec@barito.co.id

CONSUMER GRIEVANCE MECHANISM

The Company responds to and addresses complaints by considering the interests of the Company and by complying with applicable laws and regulations. The consumer complaint system shall be implemented in each business unit with policies that are relevant to the complexity and size of each business.



Pengelolaan Rantai Pasokan

Product and Service Responsibilities

Sebagai holding company, Perseroan mengelola pemasok barang dan jasa untuk kebutuhan rutin kegiatan perkantoran. Tidak terdapat pasokan barang dan jasa untuk menjadi produk kepada konsumen. Sedangkan pengelolaan pemasok barang dan jasa di masing-masing unit operasional dikelola secara mandiri dengan preferensi untuk membeli barang dan jasa dari pemasok di dalam negeri jika tersedia.

As a holding company, the Company manages suppliers of products and services to meet the daily requirements of office activities. There are no goods and services supplied as products to customers. Whereas the management of goods and services suppliers in each operating unit is carried out independently with a preference to purchase goods and services from suppliers in the country where possible.

PEMBELIAN BARANG DAN JASA GOODS AND SERVICES PROCUREMENT

BARITO Saja | BARITO Only

DESKRIPSI DESCRIPTION	SATUAN UNIT	2019
Nilai Pembelian Value of Purchase	Rp miliar IDR billion	46.41
Nilai Pembelian Lokal Value of Local Purchases	Rp miliar IDR billion	46.13
Jumlah Pemasok Number of Suppliers	Unit	9
Jumlah Pemasok Lokal Number of Local Suppliers	Unit	8

05





Karyawan

EMPLOYEE

Pengembangan Kompetensi

Competency Development

Sumber Daya Manusia (SDM) memegang peranan penting bagi Perseroan yang memiliki bisnis yang terdiversifikasi. Divisi SDM Perseroan mengelola aspek-aspek sumber daya manusia, termasuk pengembangan kompetensi.

Perseroan melakukan investasi pada pengembangan kompetensi karyawan untuk meraih manfaat jangka pendek dan jangka panjang. Manfaat jangka pendeknya yaitu pemenuhan keahlian dan keterampilan guna mendukung produktivitas, keselamatan, dan keberlangsungan operasi. Sedangkan dalam jangka panjang adalah untuk memastikan pelaksanaan strategi dan keberlanjutan kepemimpinan jangka panjang.

Pelatihan dan pengembangan juga merupakan kesempatan bagi karyawan untuk mengoptimalkan potensi diri dan berpengaruh terhadap keberlanjutan kariernya. Sepanjang tahun 2019, terdapat 105 pelatihan yang dilakukan oleh Perseroan dan entitas anak.

Human Resources (HR) plays an important role for a Company with diversified business units. The Company's HR division manages all human resources aspects, including competency development.

The Company invests in competency development for employees which aligns with both short-term and long-term objectives. In the short-term, improving the expertise and skills of the employees is essential to support business productivity, safety and sustainability. While in the long run, enhanced competency of the employees will ensure the implementation of strategies and long-term sustainability of leadership.

Training and development also create opportunities for employees to optimize their inner potential and influence their career advancement. During 2019, there were 105 trainings conducted by the Company and its subsidiaries.





Sumber Daya Manusia (SDM) memegang peranan penting bagi Perseroan yang memiliki bisnis yang terdiversifikasi. Untuk itu, Divisi SDM Perseroan mengelola aspek-aspek sumber daya manusia secara menyeluruh, termasuk pengembangan kompetensi.

Human Resources (HR) play an important role in the Company, which has diversified business units. Therefore, the Company's HR Division thoroughly manages all aspects of human resources, including competency development.

PROGRAM PELATIHAN DAN PENGEMBANGAN

TRAINING AND DEVELOPMENT PROGRAMS

Sepanjang 2019, beberapa program pelatihan dan pengembangan telah diberikan kepada karyawan Grup sebagai berikut:

Throughout 2019, several trainings and developments programs had been provided to employees as follows:

No	Pelatihan Training	Tanggal Date	Penyelenggara Organizer
Kompetensi Inti dan Kepemimpinan Core and Leadership Competency			
1	Business Leadership Development Program	January - December 2019	Prasetya Mulya Business School
2	Effective Leader Development Program	February - December 2019	Prasetya Mulya Business School
3	New Supervisor Development Program	June - October 2019	LSQ Academy Premysis
4	Core Competency Development Program	June 2019	Prasetya Mulya Business School
Kompetensi Fungsional / Teknikal Functional / Technical Competency			
	Manufacturing		
5	Internal	January - December 2019	
6	Inhouse	January - December 2019	
7	External	January - October 2019	
	Non-Manufacturing		
8	Internal	January - December 2019	
9	Inhouse	January - December 2019	
10	External	January - October 2019	
Program Dasar Foundation Program			
11	New Employee Orientation Program (NEOP)	January - November 2019	Internal
12	Bahasa Indonesia for Expatriate Program	April - October 2019	Arsilkei Consulting
13	Business Communication	June - November 2019	Dale Carnegie
14	Training of Trainers	August - November 2019	Productivity & Quality Management Consultants
15	Learning Foundation & Team Work	January 2019	PPMPTeam
Program SHE / TQM			
16	SHE	January - December 2019	
17	TQM	January - December 2019	
18	Pelatihan waste management	21 Maret 2019	Masaro ITB
19	Social Return on Investment	18 - 19 November 2019	CECT Trisa kti
20	Sustainability	5 December 2019	Karisman Primalulang
21	INSEAD Modul 1 & 2 Emerging Leaders - Capstone	15 - 16 January 2019	INSEAD

No	Pelatihan Training	Tanggal Date	Penyelenggara Organizer
22	Team Building INSEAD Established & Emerging Leaders SEGWWL	19 - 20 January 2019	Nirwana Creative Media
23	Perpanjangan Sertifikat Ahli K3 Umum	25 January 2019	Mitra Dunamis Utama
24	Valve Seminar - Emergency and Protection Solution	29 January 2019	PT Control System Arena Para Nusa
25	Re-certification competency tenaga Listrik Listrik Ketenagalistrikan	22 February 2019	PT ELESKA HAKIT
26	POP, POM & POU Training	24 - 27 February 2019	IKAPEDE
27	INSEAD Blue Ocean Strategy Programme	25 Feb - 1 Mar 2019	INSEAD
28	2019IERE PLN Bali Workshop	11 - 14 March 2019	IERE
29	INSEAD Established Leaders Module 5: Communication Skills	11 - 15 March 2019	INSEAD
30	Prospect Evaluation and Preparation of Bankable Documents	18 - 19 March 2019	ITB Geothermal Workshop
31	Ancaman Bahaya Kebakaran dalam perspektif K3 & kesiapan proteksi kebakaran	19 March 2019	Damkar Kab Bandung
32	Workshop IIGW 2019	20 - 21 March 2019	IIGW
33	ISO 50006 Energy Performance Indicator & Energy Baseline	21 - 22 March 2019	EnerCoss Academy
34	Pre-Retirement	26 - 29 March 2019	Srikandi Nusantara Jaya Consultant
35	INSEAD Emerging Leaders Module 3 : Critical Thinking Skill	1 - 3 April 2019	INSEAD
36	INSEAD - Star Energy Leadership Management Development Program Module 6 for Established Leaders	8 - 12 April 2019	INSEAD
37	Radiographic Interpreter (RI)	20 - 26 April 2019	PT Multi Spec Sinergindo
38	Pembekalan Materi & Uji Kompetensi Pengawas Operasional Pertama (POP)	22 - 26 April 2019	PPSDMKEBTKE
39	Life Cycle Assessment (LCA)	22 - 25 April 2019	PT Sertiv Solusi Indonesia
40	Machinery Lubricant Analysis Course and International Certification Level 1	22 - 26 April 2019	TIARA VIBRASINDO
41	Heat and Mass Transfer Analysis of Direct Contact Condenser	22 - 26 April 2019	PT CCIT Group Indonesia
42	INSEAD Emerging Leaders Capstone 2	2 May 2019	INSEAD
43	Penanqunq Jawab Penqendalian Pencemaran Udara(PPRJ)	14 - 17 May 2019	PT Benefitia Indonesia
44	Understanding typical failure modes of plant operations	21 - 24 May 2019	Wintec
45	Geothermal Project Management	27 May - 24 June 2019	NZ Ministry of Foreign Affairs and Trade (MFAT)
46	Pembekalan dan Uji kompetensi Pengawas Operasional Pertama (POP)	24 - 27 June 2019	LSP Energi Mandiri

No	Pelatihan Training	Tanggal Date	Penyelenggara Organizer
47	Training & Sertifikasi Management dan 3R Sampah Domestik	24 - 27 June 2019	PT Benefita Indonesia
48	Training & Sertifikasi Penanggungjawab Pengendalian Pencemaran Air (PPPA)	27 - 29 June 2019	PT Adhikriya Kualita Utama (AKUALITA)
49	Dokumentasi ISO IEC 17025:2017	9 - 10 July 2019	Spin
50	Life Cycle Assessment (LCA)	15 - 17 July 2019	PT Benefita Indonesia
51	ITC Infrared Certification Level I	22 - 26 July 2019	Smargate
52	LAC I SO 45001	22 - 26 July 2019	BSI
53	Pengawas Operasional Pertama	24 - 27 July 2019	LSPGPPB
54	Re-certification competency tenaga Listrik Listrik Ketenagalistrikan	30 July 2019	PT ELESKA HAKIT
55	API 510 (Re-certification)	31 July 2019	American Petroleum Institute
56	Excel VBA & Macro Programing	6 - 8 August 2019	PT DAMIER (BINUS)
57	Operational & Maintenance Repairs to Mechanical Pumps	6 - 9 August 2019	Wintec
58	Verifikasi&Validasi, Jaminan Mutu, dan Estimasi Ketidakpastian (3 Judul)	6 - 9 August 2019	Spin
59	Training Prosedur Penebangan Pohon	6 - 7 August 2019	Insmart
60	API 570 (New)	12 - 16 August 2019	Petrosync
61	Geothermal Drilling Technology	15 - 16 August 2019	I NAGA
62	Coating Inspector Muda	19 - 24 August 2019	Ascoatinndo
63	ISO Category II Vibration Analyst	20 - 24 August 2019	PT Tiara Vibrasindo Pratama
64	Sertifikasi Tenaga Teknik Ketenagalistrikan	20 - 21 August 2019	PT ELESKA HAKIT
65	Pelatihan & Sertifikasi Tenaga Teknik Ketenagalistrikan	20 - 23 August 2019	PT ELESKA HAKIT & ENEXDE
66	Operational & Maintenance Repairs to Mechanical Pumps	20 - 23 August 2019	Wintec
67	Two-Week Intensive Training Course on Geothermal Science and Technology	1 - 15 September 2019	JICA
68	TR - IADC Wellsharp Drilling	9 - 13 September 2019	Frit Mandiri Utama
69	Centum VP Engineering - YOKOGAWA	9 - 13 September 2019	Frit Mandiri Utama
70	Meeting Essential with Microsoft Office OneNote 2016	11 September 2019	PT Executrain Nusantara Jaya
71	Re-certification competency tenaga Listrik Listrik Ketenagalistrikan	13 September 2019	PT ELESKA HAKIT
72	Hazard Operability Study (HAZOP) / PHA Certification by BNSP	16 - 19 September 2019	MMS
73	Maintenances Reliability Excellence Certification	16 -19 September 2019	KEN Knowledge International
74	ISO Category III Vibration Analyst	16 - 20 September 2019	TIARA VIBRASINDO
75	Pre-Retirement	17 - 20 September 2019	Fresh Consultant
76	Meeting Essential with Microsoft Office OneNote 2016	18 September 2019	PT Executrain Nusantara Jaya

No	Pelatihan Training	Tanggal Date	Penyelenggara Organizer
77	Meeting Essential with Microsoft Office OneNote 2016	19 September 2019	PT Executrain Nusantara Jaya
78	Meeting Essential with Microsoft Office OneNote 2016	23 September 2019	PT Executrain Nusantara Jaya
79	POP, POM & POU Training	23 - 25 September 2019	LSP Energi Mandiri
80	Tool Management	23 - 28 September 2019	Powerindo N S
81	Crane Inspector	23 - 27 September 2019	Primasindo Consulting
82	Slope 2019, International Conference on Landslide and Slope Stability	25 - 27 September 2019	Universitas Katolik Parahyangan, Indonesia Universiti Teknologi Petronas
83	API 570 (Re-certification)	1 October 2019	American Petroleum Institute
84	Infra-Red Alignment of Rotational Equipment	7 - 10 October 2019	Frit Mandiri Utama
85	Bimbingan Teknis Perizinan & Penyusunan TKDN Panas Bumi - EBTKE	9 - 11 October 2019	PPSDMKEBTKE
86	Bimbingan Teknis Perizinan & Penyusunan TKDN Panas Bumi	9 - 11 October 2019	Pusat Pengembangan SDM KEBTKE
87	Tools Management	15 - 18 October 2019	Jogja Smart Indotama
88	Intermediate - Geothermal Geochemistry Sampling	21 - 25 October 2019	Frit Mandiri Utama
89	Pembekalan dan Uji kompetensi Pengawas Operasional Madya (POM)	22 - 26 October 2019	LSPGPPB
90	Re-certification competency tenaga Listrik Listrik Ketenagalistrikan	25 October 2019	PT ELESKA HAKIT
91	TR - IADC Wellsharp Drilling	28 Oct - 01 Nov 2019	Frit Mandiri Utama
92	ISO 45001:2018 Lead Auditor	28 Oct - 01 Nov 2019	PT INTERTEK UTAMA SERVICES
93	Keanekaragaman Hayati	29 - 31 October 2019	PT Patrari Jaya Utama
94	Auditor Energy Training & Certification	4 - 7 November 2019	PT Konservasi Energi Solusi Indonesia & LSP HAKE
95	ISO Category II Vibration Analyst	11 - 15 November 2019	PT Tiara Vibrasindo Pratama
96	AK3 Listrik	11 - 29 November 2019	PT MMS
97	Transformer Condition Assessment Analysis	11 - 15 November 2019	Smartgate
98	POP, POM & POU Training	19 - 22 November 2019	LSP Energi Mandiri
99	Pengawas Operasional Panas Bumi	19 - 23 November 2019	LSP Energi Mandiri
100	Fire Fighter kelas D&C	19 - 25 November 2019	BPSI
101	Inhouse Training ISO14001:2015 & ISO 45001:2018	20 - 21 November 2019	Insmart
102	Pelatihan dan Sertifikasi Operator Pesawat Angkat Angkut & Ikat Beban (OHC)	25 - 30 November 2019	Powerindo NS
103	Planning and scheduling	25 - 28 November 2019	Powerindo NS
104	Pre-Retirement	17 - 20 December 2019	Fresh Consultant
105	Pembekalan dan Uji kompetensi Pengawas Operasional Pertama (POP)	18 - 20 December 2019	LSPGPPB



Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3)

Occupational Health and Safety (OHS)

Kesehatan dan keselamatan kerja merupakan aspek penting yang terkait dengan ketenagakerjaan dan keberlangsungan operasi. Insiden yang mungkin terjadi dalam operasi pabrik petrokimia ataupun pembangkit listrik memiliki beragam risiko, yang dapat berdampak pada berhentinya operasi atau bahkan berdampak lebih luas ke lingkungan sekitar. Karena sifat risiko inheren yang tinggi, Perseroan menerapkan K3 sebagai prioritas utama dalam setiap kegiatan dengan tujuan akhir ‘tanpa insiden kecelakaan’.

Setiap unit operasional menerapkan sistem manajemen K3 sesuai ketentuan yang berlaku dan standar internasional termasuk ISO 45001: Sistem Manajemen Lingkungan dan Sistem Manajemen K3 berdasarkan Peraturan Pemerintah. ISO 45001 dan SMK3 diperiksa melalui audit sertifikasi setiap tahun. Di pabrik petrokimia dan energi, anak perusahaan menerapkan *Process Safety Management* yang memiliki persyaratan spesifik untuk tujuan itu.

Occupational health and safety is a critical part of employment and sustainability of business operations. Incidents that may occur in the operations of petrochemical plants or power plants have various risks which may result the operation stoppage or may have a broader impact to the surrounding environment. Due to the inherent high-risk nature of the operations, the Company applies OHS as a top priority in every activity with “zero accidents” as the ultimate goal.

Each operational unit implements OHS management system in compliance with applicable regulations and international standards including ISO 45001: OHS management system and government-mandated OHS management system (OHMS). ISO 45001 and SMK3 are annually audited and certified by a third party. In our petrochemical and energy plants, our subsidiaries implement a Process Safety Management system to ensure all processes conform to all safeguards and regulations.



STANDAR STANDARD	PETROKIMIA PETROCHEMICAL	ENERGI ENERGY
Standar Internasional Sistem Manajemen K3 International Standards of OHS Management System	ISO 45001 (OHSAS 18001) di : ISO 45001 (OHSAS 18001) at : PT Chandra Asri Petrochemicals Tbk	ISO 45001 (OHSAS 18001) di : ISO 45001 (OHSAS 18001) at : • Star Energy Wayang Windu • Star Energy Darajat • Star Energy Salak
PP No.50/2012 tentang Sistem Manajemen K3 Government Regulation No. 50/2012 on OHS Management System	Sertifikasi SMK3 di : SMK3 Certification at : PT Chandra Asri Petrochemicals Tbk	Sertifikasi SMK3 di : SMK3 Certification at : • Star Energy Wayang Windu • Star Energy Darajat • Star Energy Salak

Pelaksanaan SMK3 di unit operasional dikelola oleh Komite K3 atau Panitia Kesehatan dan Keselamatan Kerja (P2K3) yang diketuai oleh manajemen puncak unit. Komite K3 bertanggung jawab untuk menetapkan strategi dan program K3, sedangkan setiap departemen dan unit fungsional bertanggung jawab untuk menerapkan dan melaporkan pencapaianya kepada manajemen. Kinerja K3 menjadi *Key Performance Indicator* (KPI) untuk tim manajemen masing-masing unit operasional.

PROGRAM KESELAMATAN

Setiap unit operasional melaksanakan program keselamatan kerja sesuai dengan jenis bahaya dan risiko di tempat kerja, misalnya:

- Penetapan kebijakan K3 di masing-masing perusahaan dan pembentukan organisasi K3
- Identifikasi bahaya, penilaian dan kontrol risiko dengan metode *risk assessment* dan *job safety analysis*
- Pengelolaan dan kepatuhan alat pelindung diri, rambu, dan standar keselamatan
- Penerapan *Behavior Based Safety* yang dibuat berdasarkan kebutuhan masing-masing unit operasional
- Pelaporan dan investigasi kecelakaan
- Pelaksanaan prosedur program kepatuhan pada peraturan K3 yang berlaku termasuk perizinan dan sertifikasi keselamatan

The SMK3 implementation in the operating units is managed by the OHS Committee or the Occupational Health and Safety Committee (P2K3), which is chaired by the top management unit. The OHS Committee is responsible for establishing OHS strategies and programs, while each department and functional unit is responsible for implementing and reporting on its achievements to the management. OHS Performance is included as a Key Performance Indicator (KPI) for the management team of each operational unit.

SAFETY PROGRAM

Every operating unit implements an occupational safety program in accordance with the hazards and risk types at the workplace, for example:

- OHS policies formulation for each company and formation of OHS organizations
- Hazard identification, risk assessment and control by using risk assessment and job safety analysis methods
- Management and compliance monitoring for personal protective equipment, signs, and safety standards
- Behavior Based Safety implementation tailored for each operational unit
- Accidents reporting and investigation
- Implementation of compliance program procedures for applicable OHS requirements including safety permit and certification

STATISTICS OF INCIDENTS

ENERGI | ENERGY

	2019	2018	2017
Rerata Cedera Incident Rate	Darajat 0.00	0.00	0.00
	Salak 0.00	0.00	0.00
	Wayang Windu 0.61	0.73	0.00

Kekerapan Cedera Frequency Rate

	2019	2018	2017
	Darajat 0.00	0.00	0.00
	Salak 0.00	0.48	0.00
	Wayang Windu 0.00	0.73	0.00

- Evaluasi penerapan SMK3, program perbaikan dan pelaporannya
- Mendorong penerapan SMK3 kepada kontraktor dan vendor yang bekerja di lingkungan Perseroan
- Pelatihan dan uji coba keadaan tanggap darurat di tempat kerja termasuk pelatihan tanggap darurat di sekitar wilayah operasi yang melibatkan masyarakat

- Evaluation of the SMK3 implementation, program improvement and reporting
- Encouraging the SMK3 implementation to contractors and vendors who work within the Company
- Emergency response training and drills in the workplace including emergency response training in the vicinity of the operational area which involve the community

PROGRAM KESEHATAN

Program kesehatan dimulai dengan pemeriksaan kesehatan bagi setiap calon karyawan dan pemeriksaan kesehatan berkala untuk jenis dan jenjang jabatan tertentu. Perseroan mengikutsertakan setiap karyawan dalam program BPJS Ketenagakerjaan sesuai ketentuan untuk mitigasi risiko terjadinya insiden dan kesehatan pada karyawan.

Kegiatan kesehatan kerja meliputi program perlindungan, pencegahan, promotif, kuratif dan rehabilitatif. Termasuk di sini adalah kegiatan promosi kesehatan yang merupakan Program Kementerian Kesehatan seperti pencegahan HIV/AIDS, kampanye anti merokok, penyalahgunaan obat-obatan terlarang dan sebagainya.

HEALTH PROGRAM

The health program begins with medical check-ups for each candidate for recruitment and periodic medical check-ups for certain employment types and position levels. The Company registers every employee in the BPJS Employment program in accordance with the regulations to mitigate the accidents and health risk of employees.

Occupational health activities include protection, prevention, promotive, curative and rehabilitative programs. This includes health promotion activities which are Ministry of Health programs such as HIV/AIDS prevention, anti-smoking campaign, illegal drugs abuse, etc.

PETROKIMIA I PETROCHEMICAL **2019** **2018** **2017**

**Kasus Kehilangan
Jam Kerja Akibat
Kecelakaan**

Lost Time due to
Accident Cases

1 0

**Kasus Pertolongan
Pertama**

First Aid Cases

8 3





Perseroan berkomitmen untuk menerapkan seluruh aturan dan menegakkan norma-norma ketenagakerjaan yang berlaku. Penerapan komitmen ini merupakan bagian dari wujud tanggung jawab korporasi dan penghormatan pada hak asasi manusia, serta dalam rangka menciptakan hubungan dan suasana kerja yang harmonis, nyaman, dan produktif bagi semua karyawan.

PERNYATAAN PELUANG KEBERAGAMAN

Perseroan senantiasa menerapkan prinsip kesetaraan dan keadilan dalam hal rekrutmen, pengembangan, pelatihan, dan remunerasi. Seluruh karyawan Perseroan dan entitas anak memiliki kesempatan yang sama untuk mengembangkan potensinya tanpa memandang latar belakang suku, agama, ras, dan gender.

The Company is committed to implement all rules and to enforce the prevailing employment norms. This commitment is part of corporate responsibility and respect for human rights, which seeks to create harmonious, comfortable, and productive relationships and working conditions for all employees.

STATEMENT OF OPPORTUNITY FOR DIVERSITY

The Company continues to apply principles of equality and fairness in terms of recruitment, development, training, and remuneration. The Company and all of its subsidiaries' employees have the equal opportunity to develop their potential regardless of their ethnicity, religion, race, and gender.

Berlandaskan hal tersebut, Perseroan menerapkan rekrutmen berbasis keunggulan sebagai penilaian yang utama. Kriteria yang ditetapkan Perseroan mengacu pada nilai dan budaya perusahaan, yaitu dedikasi, integritas, kualitas, dan kompetensi tinggi dalam pelaksanaan pekerjaan dan upaya menjadi warga korporat yang baik. Nilai-nilai tersebut harus terpancar dari diri calon karyawan untuk memastikan kinerja ke depan yang selaras dengan budaya dan tujuan perusahaan. Perseroan meyakini bahwa keberagaman memperkaya lingkungan kerja dan membantu kami untuk mencapai misi perusahaan.

On this basis, the Company applies excellence-driven recruitment as its main assessment criteria. The criteria set by the Company refers to the Company's values and culture, namely dedication, integrity, quality, and high competency to implement work and assess efforts to help us continue to remain good corporate citizens. These values in potential candidates would ensure future performance that aligns with the Company's culture and goals. The Company believes that diversity enriches the working environment and ultimately helps us achieve our corporate mission.

SEBARAN KARYAWAN BERDASARKAN STATUS KEKARYAWANAN EMPLOYEES BREAKDOWN BY EMPLOYMENT TYPE

URAIAN / DESCRIPTION	2019	2018
Karyawan Tetap Permanent Employee	2,891	2,782
Karyawan Tidak Tetap Contractual Employee	509	481
Jumlah / Total	3,400	3,263

SEBARAN KARYAWAN BERDASARKAN TINGKAT PENDIDIKAN EMPLOYEES BREAKDOWN BY EDUCATION

URAIAN / DESCRIPTION	2019	2018
Sarjana (S1/S2/S3) Bachelor (S1/S2/S3)	1,590	1,425
Sarjana Muda (D1/D2/D3) Diploma (D1/D2/D3)	537	501
SMA dan Sederajat Senior High School and Equivalents	1,181	1,212
SD dan SMP Elementary School and Junior High School	92	125
Jumlah / Total	3,400	3,263

SEBARAN KARYAWAN BERDASARKAN USIA

EMPLOYEES BREAKDOWN BY AGE

URAIAN / DESCRIPTION	2019	2018
< 29	882	721
30-39	802	773
40-49	1,203	1,208
> 50	513	561
Jumlah / Total	3,400	3,263

SEBARAN KARYAWAN BERDASARKAN LEVEL ORGANISASI

EMPLOYEES BREAKDOWN BY ORGANIZATIONAL LEVEL

URAIAN / DESCRIPTION	2019	2018
Direktur Director	22	21
Manajemen Senior Senior Management	38	35
Manajer Manager	279	261
Staf Staff	3,061	2,946
Jumlah / Total	3,400	3,263

MEKANISME PENYELESAIAN MASALAH KETENAGAKERJAAN

MECHANISM FOR EMPLOYMENT PROBLEM RESOLUTION



Pengaduan masalah ketenagakerjaan dapat disampaikan langsung kepada atasan masing-masing. Apabila belum ada solusi, Departemen HR akan memfasilitasi program mediasi sesuai dengan Peraturan Perusahaan dan ketentuan dalam peraturan ketenagakerjaan.

Any grievances or complaints of employees relating to their employment can be directly submitted to their respective superiors. If there is no solution, the HR Department will facilitate a mediation program in accordance with Company's Regulations and provisions in the labor regulations.



Penghargaan Untuk Karyawan

Rewards for Employees

Perseroan menetapkan kebijakan sistem remunerasi berdasarkan kinerja yang adil, transparan dan dapat dipertanggungjawabkan yang sesuai dengan ketentuan pengupahan dalam peraturan ketenagakerjaan.

Pemberian imbal jasa kepada karyawan berdasarkan kisaran/grade SGL (salary grade level) yang menggambarkan keseimbangan jenjang posisi, tugas dan tanggung jawab setiap individu.

The Company has established a remuneration system policy based on fair, transparent and accountable performance in accordance with the provisions of wage in labor regulations.

Rewards to the employees are provided on the basis of SGL (salary grade level) range which comprehensively describes the position level, duties and responsibilities of each individual.

Perbandingan Rata-rata Upah Karyawan Baru Tingkat Terendah vs UMP 2019 (Barito saja)

Average Ratio Comparison of New Employees' Minimum Wage Rates vs. Provincial Minimum Wage 2019 (Barito only)



101%



101%

06





Lingkungan

ENVIRONMENT

Polypropylene
tali

PT Chandra Asri Petrochemical
Made in Indonesia
25 Kg net

ISO 9001 : 2015
Cert. No. ID 077963

ISO 14001 : 2015
Cert. No. ID 025433

ISO 50001 : 2011
Cert. No. JKTR051212

OHSAS 18001 : 2007
Cert. No. OSH 00125
Halal Assurance System
Cert. No. HCP001/PPOM/001/2012

TPB 08.03.14 Rev. 02 Ed. 4



Lingkungan

Environment



Pengelolaan Lingkungan merupakan aspek penting pada kegiatan entitas anak terutama yang terkait dengan penggunaan sumber daya alam dan emisi. Sebagai perusahaan yang fokus pada pengusahaan sumber daya, perlindungan lingkungan adalah prioritas yang tidak dapat ditawar. Perseroan selalu berupaya meminimalkan dampak negatif pada lingkungan dan mematuhi peraturan dan persyaratan lingkungan pada setiap kegiatan operasi.

Perseroan mendorong upaya-upaya *beyond compliance* dalam pengelolaan aspek lingkungan dengan tujuan meningkatkan kinerja lingkungan, memberikan manfaat pertumbuhan ekonomi dan memberikan manfaat positif bagi lingkungan dan masyarakat sekitar.

Komitmen ini diwujudkan dalam keikutsertaan unit usaha dalam Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan (PROPER)

Environmental management is an important aspect of our subsidiaries' activities especially related to use of natural resources and emissions. As a resources-based company, environmental protection is a non-negotiable priority for us. The Company also aims to reduce negative impacts on the environment and to comply with all environmental regulations and requirements in all of our operating activities.

The Company encourages beyond compliance efforts in environmental management aspects to improve the environmental performance, provide benefits in economic growth and positive impacts for the environment and surrounding communities.

This commitment has driven the participation of our business units in the Program for Environmental Performance Rating (PROPER) conducted by the



yang dilakukan Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan. Dalam PROPER 2018-2019 PT Styrindo Mono Indonesia (SMI), anak perusahaan PT Chandra Asri Petrochemical Tbk menerima penghargaan kategori Hijau sedangkan Star Energy Geothermal Salak dan Star Energy Geothermal Wayang Windu memperoleh penghargaan kategori tertinggi yaitu peringkat Emas. Peringkat Hijau dan Emas mengindikasikan kedua perusahaan telah mematuhi semua peraturan dan menerapkan upaya praktik terbaik bagi masyarakat sekitar dan kelestarian lingkungan hidup.

Dalam pengelolaan dampak lingkungan, entitas anak menerapkan standar internasional ISO 14001 yang tersertifikasi. Sistem Manajemen Lingkungan ini memastikan dilakukannya pengelolaan aspek dan dampak penting lingkungan berbasiskan risiko, kepatuhan, dan upaya perbaikan secara berkala.

Ministry of Environment and Forestry. In 2018-2019 PROPER, PT Styrindo Mono Indonesia (SMI), a subsidiary of PT Chandra Asri Petrochemical Tbk received the Green rating, while the Star Energy Geothermal Salak and Star Energy Geothermal Wayang Windu received Gold rating as the highest rating. The Green and Gold ratings indicate the two companies have complied with all the legislation and made best practice efforts for environmental sustainability for the surrounding community.

In order to manage environmental impact, our subsidiaries are certified by international standards, ISO 14001. The Environmental Management System ensures that all aspects of our potential impact on environment are managed on the basis of risk, compliance, and periodic improvement efforts.

Energi dan Perubahan Iklim

Energy and Climate Change

Perseroan memahami sepenuhnya bahwa kegiatan pembangunan di seluruh dunia mengakibatkan perubahan iklim global. Kami berkomitmen untuk bertindak sesuai dengan Kesepakatan Paris untuk membatasi kenaikan rata-rata suhu global sebesar 2° Celsius di akhir abad ini. Penerapan mitigasi dan adaptasi perubahan iklim dilakukan oleh Perseroan dan entitas anak melalui investasi dan efisiensi untuk mengurangi pemakaian energi dan emisi Gas Rumah Kaca (GRK).

Melalui Star Energy Geothermal, Perseroan menjadi pemasok energi terbarukan dari panas bumi terbesar di Indonesia dan nomor tiga di dunia. Pasokan listrik dari wilayah kerja panas bumi di Darajat, Wayang Windu, dan Salak memiliki kapasitas total 875 MW dan ke depan Perseroan akan menambah portofolio menjadi 1.200 MW untuk menjadi pemasok energi panas bumi terbesar di dunia.

Sejalan dengan United Nations Framework Convention on Climate Change ("UNFCCC") dan Protokol Kyoto, Perseroan telah menerapkan Mekanisme Pembangunan Bersih (MPP) pada pembangkit geothermal merupakan aksi mitigasi iklim untuk menggantikan pemakaian BBM yang berasal dari fosil. Proyek-proyek MPP Perseroan adalah:

- Proyek MPP pembangkit listrik tenaga panas bumi Wayang Windu Tahap-2 117 MW terdaftar dengan rujukan nomor 3193, oleh UNFCCC pada tanggal 2 Desember 2010 dengan pengurangan emisi kira-kira sebesar 794,832 metrik ton setara karbon dioksida ("CO₂e") per tahun
- Proyek MPP pembangkit listrik tenaga panas bumi Darajat Unit 3 terdaftar di UNFCCC pada tanggal 11 Desember 2006 dengan pengurangan emisi kira-kira sebesar 753,136 metrik ton CO₂e per tahun. Pada 2015, proyek ini adalah yang pertama di Indonesia yang mendaftarkan pembaruan program CDM di UNFCCC serta memperoleh kredit karbon / Certified Emission Reduction (CER) terbesar di sektor panas bumi.

The Company fully understands that development activities around the world impact climate change globally. We are committed to act in alignment with the Paris Agreement, which limits the average rise in global temperatures by 2° Celcius at the end of this century. The implementation of climate change mitigation and adaptation is carried out by the Company and its subsidiaries through investment and efficiency to reduce energy consumption and Greenhouse Gas (GHG) emissions.

Through Star Energy Geothermal, the Company has become the largest supplier of renewable energy from geothermal energy in Indonesia and number three in the world. Electricity supply from our geothermal working areas in Darajat, Wayang Windu and Salak has a total capacity of 875 MW and in the future the Company plans to expand the portfolio to 1,200 MW and become the world's largest supplier of geothermal energy.

In line with the United Nations Framework Convention on Climate Change ("UNFCCC") and the Kyoto Protocol, the Company has implemented a Clean Development Mechanism (CDM) in geothermal power plants is a climate mitigation action to reduce the use of fossil-based fuels. The Company's CDM projects are:

- The 117 MW Wayang Windu Phase 2 geothermal power plant CDM project is registered with reference number 3193, by the UNFCCC on December 2, 2010 with emission reduction of approximately 794,832 metric tons of carbon dioxide equivalent ("CO₂e") per year.
- The Darajat Unit 3 geothermal power plant CDM project is registered by the UNFCCC on December 11, 2006 with emissions reduction of approximately 753,136 metric tons of CO₂e per year. IN 2015, this project is the first project in Indonesia that registered update the UNFCCC's CDM program 2015 and the largest carbon credit / Certified Emission Reduction (CER) in the geothermal sector.



Chandra Asri merampungkan pembangkit listrik tenaga surya di pabrik dan mulai beroperasi pada September 2019. Proyek ini berhasil menghemat pemakaian listrik sebesar 347,81 MWh atau setara dengan 1,252,1 GJ.

In 2019, Chandra Asri has completed the solar power plant in the facilities and start operating in September 2019. This project succeeded in saving electricity consumption by 347,81 MWh or equivalent to 1,252,1 GJ.



Pada setiap kegiatan usaha, Perseroan mendorong efisiensi energi dan pemanfaatan energi terbarukan. Efisiensi energi di Chandra Asri dilakukan dengan menggunakan teknologi proses dan peralatan yang lebih efisien dan rendah emisi. Selain mengurangi emisi juga memberikan manfaat positif yang signifikan dalam bentuk penghematan biaya.

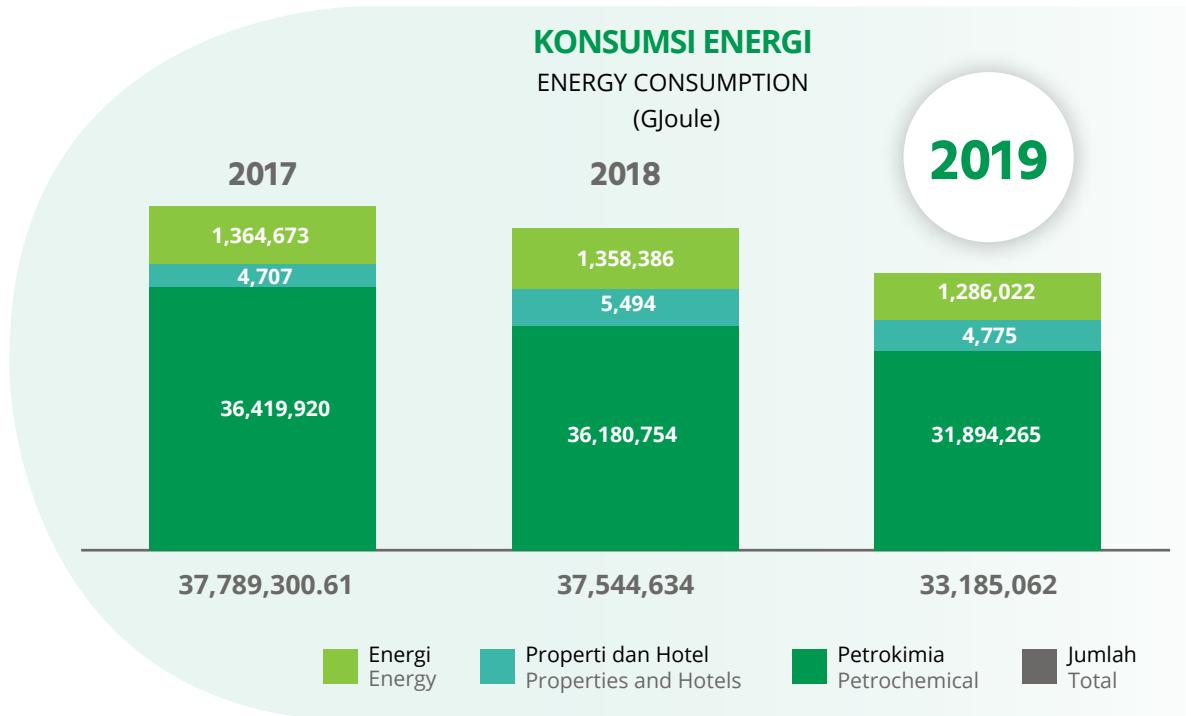
Pada 2019, Chandra Asri merampungkan pembangkit listrik tenaga surya di pabrik dan mulai beroperasi pada September 2019 dan menghemat pemakaian listrik sebesar 347,81 MWh setara dengan 1.252,1 GJ.

Perbaikan untuk mencapai efisiensi energi tetap dilakukan oleh pembangkit-pembangkit geothermal pada proses dan peralatan dengan menggunakan teknologi rendah energi dan menggunakan peralatan terbaik yang ada. Tujuannya adalah untuk mengurangi konsumsi listrik pemakaian sendiri dan memaksimalkan listrik yang dijual.

The Company seeks to implement energy efficiency and renewable energy utilization at each of its operational assets. Energy efficiency at Chandra Asri is achieved by using more efficient and lower-emission process technology and equipment. In addition to reducing emissions, there are also significant positive externalities in the form of financial savings.

In 2019, Chandra Asri completed the installation of its solar power plant at its production facility. This project has succeeded in reducing our electricity consumption from the grid by 347.81 MWh or equivalent to 1,252.1 GJ.

Improvement to implement energy efficiency also continues to be carried out by our geothermal plants with their low-energy consuming production processes and best-in-class equipment. The goal is to reduce own consumption and maximise sold electricity.

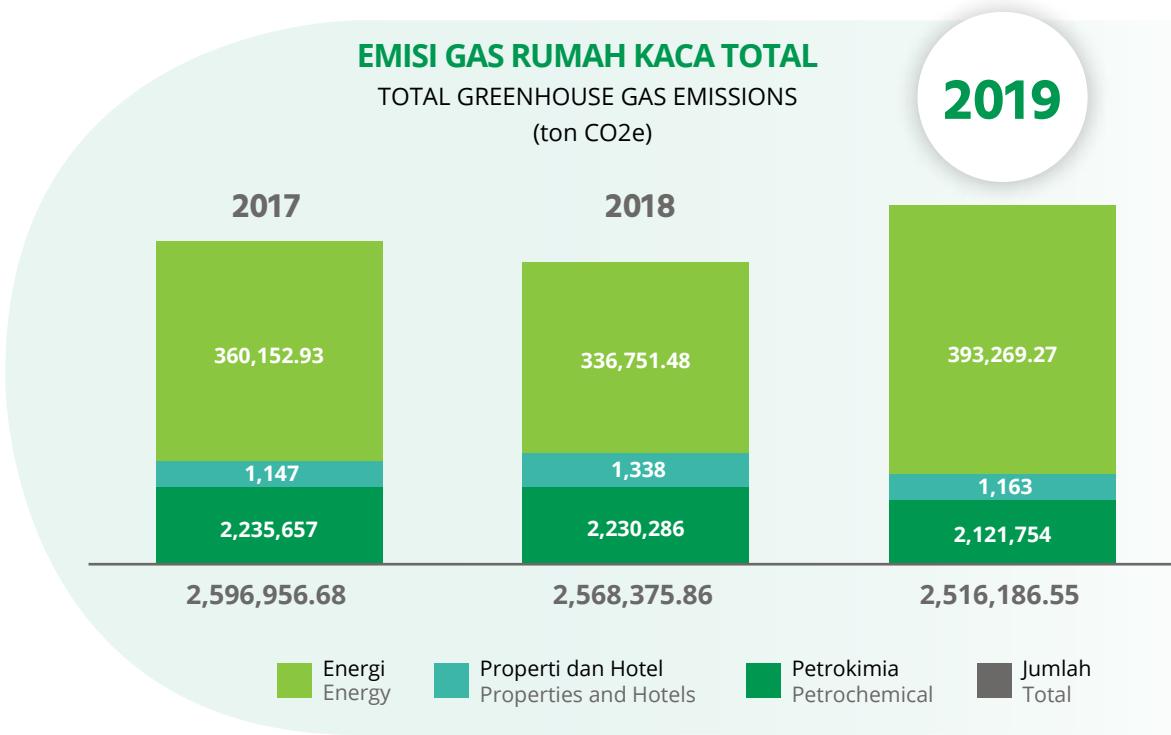


Catatan:

- Petrokimia meliputi kegiatan PT Chandra Asri Petrochemical Tbk, PT Styrindo Mono Indonesia, dan PT Petrokimia Butadiene Indonesia
- Energi meliputi kegiatan SEG di WKP Wayang Windu, Darajat, dan Salak
- Properti meliputi kegiatan Griya Idola dan Hotel Mambruk
- Faktor Emisi Listrik Jamali 1kWh = 0,877 kgCO2e

Note:

- Petrochemical sector includes the activities of PT Chandra Asri Petrochemical Tbk, PT Styrindo Mono Indonesia, and PT Petrokimia Butadiene Indonesia
- Energy sector includes SEG activities in WKP Wayang Windu, Darajat, and Salak
- Property sector includes the activities of Griya Idol and Mambruk Hotel
- Jamali Electrical emissions factor 1kWh = 0,877 kgCO2e



Pada saat laporan ini disusun, Perseroan sedang membangun Pembangkit Listrik Tenaga Uap (PLTU) Jawa 9 dan 10 melalui PT Indo Raya Tenaga, yang merupakan perusahaan patungan antara Perseroan dengan PT Indonesia Power, anak usaha PT Perusahaan Listrik Negara (PLN). Pembangkit ini memanfaatkan teknologi Ultra Super Critical (USC) yang terbaik di dunia dengan efisiensi termal dan emisi GRK yang ditimbulkan lebih rendah dibandingkan pembangkit gas. Pada saat beroperasi, pembangkit ini menjadi salah satu pembangkit batu bara paling bersih di Asia.

During this reporting period, the company is building the Java 9 and 10 Steam Power Plants (PLTU), through PT Indo Raya Tenaga (IRT), a joint venture between the company and PT Indonesia Power, a subsidiary of PT Perusahaan Listrik Negara (PLN). This project employs Ultra Super Critical (USC) technology which is globally best in class with thermal efficiency and GHG emissions that are comparable to gas-fired plants. Once commissioned this will be among the cleanest coal fired power plants in Asia.

Pengelolaan Dampak Lingkungan

Environment Impact Management

Setiap entitas anak menerapkan upaya efisiensi penggunaan sumber daya alam dan menerapkan *Reduce-Reuse-Recycle* (3R) pada semua jenis limbah yang dihasilkan dari kegiatan. Tujuan akhirnya adalah untuk mengurangi beban pencemaran lingkungan akibat limbah padat maupun limbah cair.

Pengurangan beban pencemaran yang signifikan dilakukan di Star Energy Geothermal dengan mengganti bahan kimia untuk mencegah timbulnya limbah, pemanfaatan air kondensat dan reinjeksi brine dan kondensat agar tidak terbuang ke lingkungan.

EKONOMI SIRKULER

Pada bisnis petrokimia, selain upaya 3R di pabrik, Perseroan menerapkan ekonomi sirkuler pada limbah plastik pasca konsumsi di masyarakat. Sampah plastik telah menjadi isu mengemuka dan telah menjadi komitmen Pemerintah untuk menurunkan sampah plastik sebanyak 70% pada 2025.

Upaya ini diinisiasi oleh Chandra Asri yang merupakan perwujudan '*extended producer or stakeholders responsibility*', melalui dua pendekatan utama:

- Industri Pengolahan Sampah Manajemen Sampah Zero Sampah (IPS Masaro) yang dibangun di Kota Cilegon yang mampu mengelola sampah swadaya 1.000 kepala keluarga. Melalui program ini sampah dipilah dan dimanfaatkan, sampah organik diolah menjadi pupuk cair dan kompos sedangkan yang tidak bisa dimanfaatkan dibakar di insinerator yang panasnya dimanfaatkan untuk pemrosesan plastik menjadi BBM melalui pirolisator. Hasilnya tidak ada sampah dari komunitas yang dibuang ke Tempat Pembuangan Akhir.
- Teknologi aspal plastik yang diriset dan dikembangkan oleh Balitbang Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR). Sampah plastik berupa kantong kresek dimanfaatkan sebagai bahan campuran aspal yang diaplikasikan pada jalan raya. Jalan dengan aspal plastik lebih tahan terhadap deformasi dan lebih baik ketahanannya. Perseroan telah mendukung penggunaan aspal plastik untuk lebih dari 20 km jalan di berbagai daerah.

Each subsidiary has made efficient use of natural resources and applied methods to Reduce-Reuse-Recycle (3R) of all types of waste generated by its activities. Our ultimate goal is to reduce the environmental pollution load derived from solid and liquid waste.

A major reduction in waste was achieved at Star Energy Geothermal by replacing chemical substances by the use of water condensate and to reinject brine and condensate and without discharging any waste into the environment.

CIRCULAR ECONOMY

In the petrochemical business, in addition to the 3R efforts at the plant, the Company implements circular economy initiatives to post-consumption plastic waste in the community. Plastic waste has become a major issue and the Government has made a commitment to reduce plastic waste by as much as 70% by 2025.

This effort was initiated by Chandra Asri, as a manifestation of '*extended producer or stakeholders' responsibility*', through two main approaches:

- The Industri Pengolahan Sampah Manajemen Sampah Zero (IPS Masaro) in Cilegon City that is capable to manage the self-subsistent waste from 1,000 households. Through this program all waste is sorted and utilized. Organic waste is processed into liquid fertilizer and compost, while those that are not used are burned in incinerators and the heat is used for processing plastic into fuel through pyrolysis. As a result, no waste from the community is disposed of at landfills.
- Plastic asphalt technology has been researched and developed by the R&D Unit of the Ministry of Public Works and Public Housing (PUPR). Plastic waste in the form of plastic bags is used mixed with asphalt to be utilized in paving roads. Roads with plastic asphalt are more resistant to deformation and have better durability. The Company has delivered plastic asphalt for more than 20 km of roads in multiple areas.



Inisiatif Zero Waste juga diterapkan secara komprehensif di Perseroan dan entitas anak dimulai dari kantor pusat melalui kegiatan Bakti Kelola Lingkungan. Program pengelolaan sampah terintegrasi terpadu ini dimulai dari pemilahan hingga pengelolaan dengan daur pakai dan daur ulang agar tidak ada lagi sampah yang membebani Tempat Pembuangan Akhir (TPA) dan terlaksananya ekonomi sirkuler.

The Zero Waste Initiative is also implemented comprehensively within the Barito Pacific Group, starting from our head office, through the Bakti Kelola Lingkungan program. This integrated waste management program starts from segregation to management by reusing and recycling to mitigate the waste sent to landfills by implementing the circular economy mechanism.

TIMBULAN SAMPAH NON-B3

NON-HAZARDOUS AND TOXIC (B3)
WASTE GENERATION
(ton)

2019



Catatan:

Data timbulan sampah properti tidak termasuk WBP 1 tahun 2017-2018 karena data tidak tersedia

Note:

Property waste generation data was not inserted in WBP 1 for 2017-2018 since the data is unavailable

**AIR**

Upaya konservasi air dilakukan di setiap kegiatan perseroan baik pada kegiatan maupun di masyarakat. Pelestarian sumber air merupakan isu penting pada operasi panas bumi baik untuk kepentingan operasi maupun kebutuhan masyarakat. Selain itu, Perseroan melakukan revitalisasi mata air bersama komunitas dan upaya revegetasi di sekitar wilayah operasi. Perseroan juga membina masyarakat di daerah penyangga untuk melakukan pertanian terpadu dan konservasi lingkungan.

WATER

Water conservation efforts are made in every operation of the company as well as in the surrounding communities. The management of water supply is an important issue in geothermal operations, both for the benefit of operations and for the benefit of community needs. In addition, the company has revitalized a natural spring and conducted revegetation efforts near its operations. The Company also helps people in the buffer zone to practice integrated agriculture and environmental conservation.

PEMAKAIAN AIR

WATER USAGE
(MLiter)

2018

2019

2017

37.29

213.83

3.88

255.01

38.89

426.71

3.98

469.59

37.23

395.74

3.85

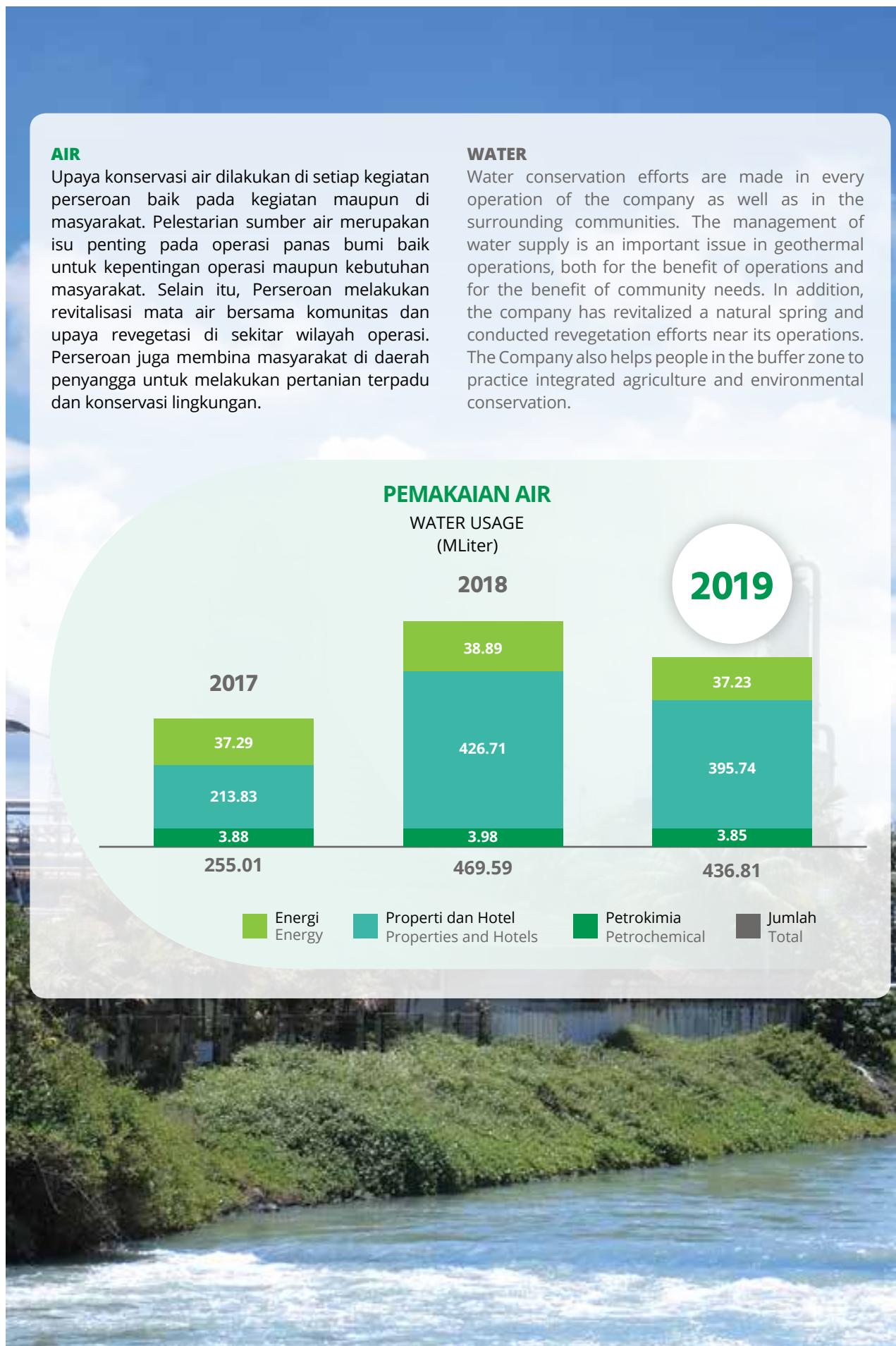
436.81

Energi
Energy

Properti dan Hotel
Properties and Hotels

Petrokimia
Petrochemical

Jumlah
Total







KEANEKARAGAMAN HAYATI

Keanekaragaman hayati merupakan aspek penting lingkungan terutama pada operasi entitas anak Star Energy Geothermal. Lokasi wilayah kerja panas bumi umumnya berada di hutan dan berdekatan dengan cagar alam. Upaya untuk melindungi kekayaan hayati yang ada di wilayah tersebut dilakukan dengan melakukan restorasi habitat dengan target luasan 100 hektar pada 2019, kegiatan restorasi mencakup pembuatan *green belt* dan *green corridor*, restorasi daerah aliran sungai dan wilayah tangkapan air yang dilakukan di Salak dan Darajat.

BIODIVERSITY

Biodiversity is an important aspect in environmental impact, especially in the operations of our subsidiary Star Energy Geothermal. Geothermal working areas are usually situated in the forests and thus are close to nature reserves. Biodiversity preservation efforts in such areas are carried out by restoring habitats with a target area of 100 hectares by 2019. Activities include construction of green belts and green corridors, restoration of watershed and water catchment areas all of which were conducted in Salak and Darajat.

KONTRIBUSI KAMI KEPADA SDGS OUR CONTRIBUTIONS TO SDGS



6 AIR BERSIH DAN SANITASI LAYAK
CLEAN WATER AND SANITATION



7 ENERGI BERSIH DAN TERJANGKAU
AFFORDABLE AND CLEAN ENERGY



12 KONSUMSI DAN PRODUKSI YANG BERTANGGUNG JAWAB
RESPONSIBLE CONSUMPTION AND PRODUCTION



13 PENANGANAN PERUBAHAN IKLIM
CLIMATE ACTION



15 EKOSISTEM DARATAN
LIFE ON LAND

KEANEKARAGAMAN HAYATI DI SEKITAR WILAYAH PANAS BUMI

BIODIVERSITY AROUND THE GEOTHERMAL AREAS

Perlindungan satwa Kukang, yang termasuk kategori vulnerable dalam Daftar IUCN, dilakukan oleh Star Energy Gunung Darajat dengan metode Flexible Transect dan Edukasi untuk mendidik masyarakat dengan mengubah anggapan satwa ini sebagai hama dan berperan untuk melindungi habitatnya. Hasilnya selama setahun terakhir populasi kukang bertambah dari 65 menjadi 70 ekor dan mengubah pandangan masyarakat terhadap primata ini.

Konservasi juga dilakukan di Star Energy Geothermal Gunung Salak (SEGS) dengan menyediakan habitat untuk hewan liar hasil tangkapan di hutan yang dikelola SEGS bekerja sama dengan Taman Nasional Gunung Halimum Salak. Pada 2019, program ini telah merehabilitasi dan melepasliarkan satwa langka (elang jawa & elang brontok) dan 9 satwa liar lainnya yang tadinya tertangkap di lingkungan perkotaan.

Di Pangalengan Plateau, Star Energy Geothermal Wayang Windu (SEGWWL) menerapkan program GEO-CHAMPION (Geohazard Mapping, Countermeasure and Spatial Planning Recommendation). Program ini merupakan upaya preventif dan pengendalian risiko terhadap potensi tanah longsor pada lahan seluas 5.400 hektar sekaligus melindungi habitat lebih dari 260 flora dan fauna di dalamnya. SEGWWL juga berpartisipasi untuk merevitalisasi mata air di sekitar wilayah kerja dengan agroforestry.

In order to protect the lemur (slow loris) population, which was included in the vulnerable category on IUCN List, Star Energy Gunung Darajat has used Flexible Transect and Education methods to educate the community, who earlier considered them as pests, while also protecting their habitat. Our efforts have seen the slow loris population rise from 65 to 70 in the past year and has helped change the community's perception of these primates.

Star Energy Geothermal Gunung Salak (SEGS) also develops conservation activities by creating a habitat for wildlife caught in the forest managed by SEGS in collaboration with the Mount Halimun Salak National Park. In 2019, the program has rehabilitated and released endangered species (Javanese eagles & Brontok eagles) and 9 other wild creatures that were caught in the urban environment.

Star Energy Geothermal Wayang Windu (SEGWWL) implemented the GEO-CHAMPION (Geohazard Mapping, Counter-Measurement and Spatial Planning Recommendation) program. This program is intended to prevent and control the risk of potential landslides on 5,400 hectares of land while protecting the habitat of more than 260 flora and fauna within it. SEGWWL also participates in the revitalization of springs around the working area by promoting agroforestry.

Kepatuhan Lingkungan

Environment Compliance



Perseroan berkomitmen untuk sepenuhnya melaksanakan kegiatan usaha dengan menjunjung tinggi hukum dan peraturan yang berlaku. Dalam setiap kegiatan usaha, Perseroan melakukan analisis mengenai dampak lingkungan atau penyusunan upaya pengelolaan dan pemantauan lingkungan serta mendapatkan izin lingkungan yang relevan dengan kegiatan usaha.

Pada saat operasi, kami melakukan pemantauan lingkungan secara periodik dan melaporkan hasilnya kepada otoritas yang relevan setiap 6 bulan.

Kinerja kepatuhan Perseroan juga diuji melalui kegiatan Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan (PROPER) yang dilakukan Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan. PROPER merupakan bentuk pengawasan Pemerintah kepada pengusaha dalam mematuhi seluruh peraturan lingkungan yang berlaku dan relevan.

Hasil PROPER Biru mengindikasikan kegiatan usaha yang telah memenuhi seluruh persyaratan ketaatan peraturan lingkungan pada periode audit, peringkat Hijau diberikan kepada kegiatan usaha yang telah taat dan menerapkan upaya *beyond compliance* pada aspek sistem manajemen lingkungan, efisiensi sumber daya alam, minimasi limbah dan emisi, keanekaragaman hayati serta mengelola hubungan yang harmonis dengan masyarakat sekitar. Peringkat Emas diberikan kepada beberapa kegiatan usaha yang unggul dalam upaya *beyond compliance* tersebut.

The Company is committed to fully implement business activities by upholding applicable laws and regulations. At each business unit, the Company has assessed environmental impact and made environmental management and monitoring efforts including obtaining environmental permits relevant to those business activities.

During operations, we periodically perform environmental monitoring activities and report the observation results to the relevant authorities every 6 months.

The Company's compliance is also assessed through Programme for Environmental Performance Rating (PROPER) conducted by the Ministry of Environment and Forestry. PROPER is a form of Government supervision for entrepreneurs in order to comply with all applicable and relevant environmental regulations.

Blue Rating in PROPER indicates business activities have complied with all environmental regulatory requirements in the audit period. Green Rating is given to business activities that have obeyed and implemented efforts beyond compliance based on the environmental management system aspects, natural resources efficiency, waste and emissions reduction, biodiversity preservation while also maintaining a harmonious relationship with surrounding communities. Gold Rating is given to some of business activities that succeed in performing efforts beyond compliance.

ENTITAS ANAK PESERTA PROPER

SUBSIDIARIES AS PROPER PARTICIPANTS

DESKRIPSI DESCRIPTION	2016 - 2017	2017 - 2018	2018 - 2019
Entitas Anak PT Chandra Asri Petrochemical Tbk	Hijau	Hijau	Hijau
Star Energy Geothermal (Wayang Windu) Limited	Emas	Emas	Emas
Star Energy Geothermal Salak, Ltd	Hijau	Hijau	Emas
Star Energy Geothermal Darajat II Limited	Biru	Biru	Hijau

07



Tata Kelola

GOVERNANCE





Struktur Tata Kelola

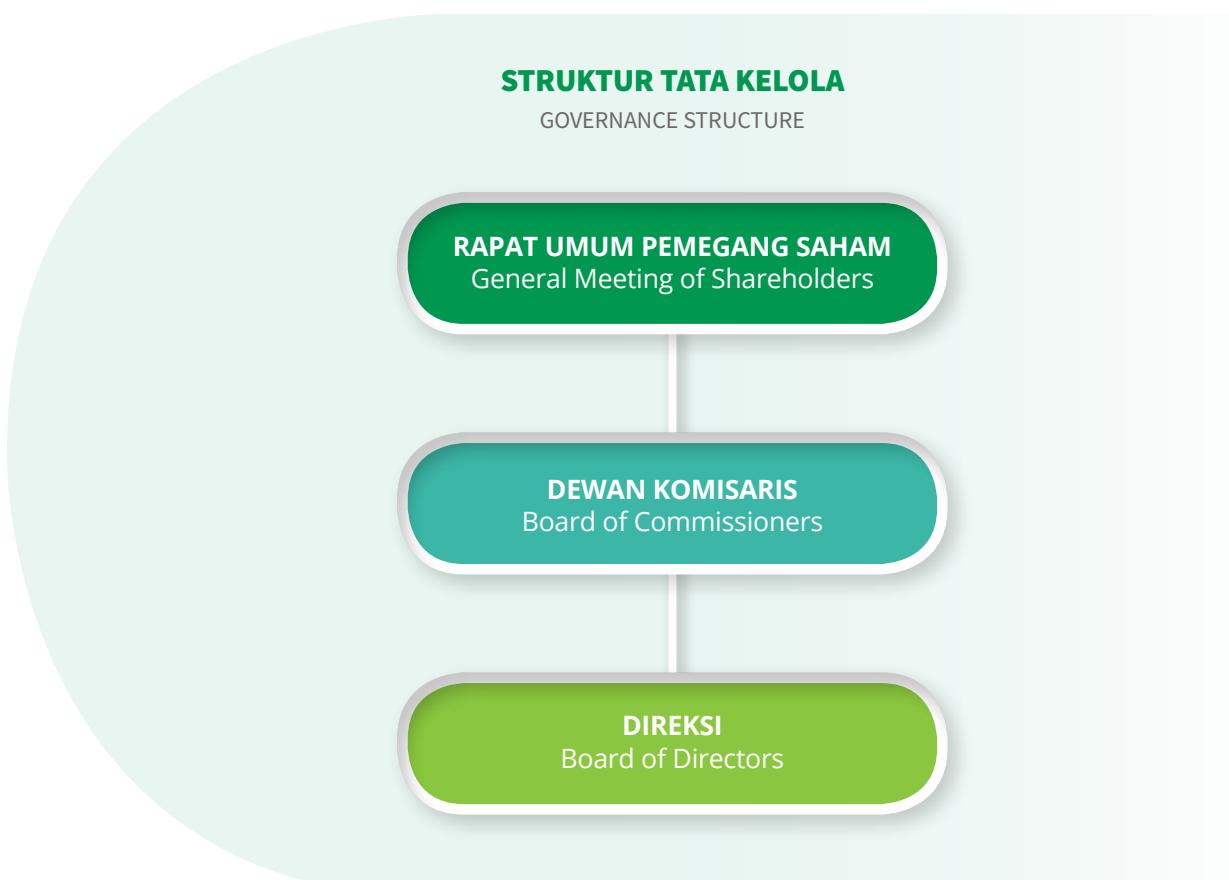
Governance Structure

Perseroan menerapkan seluruh prinsip GCG yaitu keterbukaan, akuntabilitas, pertanggungjawaban, independensi, kesetaraan dan kewajaran – TARIF, untuk mewujudkan prinsip transparansi dan akuntabilitas pada bisnis. Praktik GCG juga meningkatkan kepercayaan pemangku kepentingan sehingga memberikan kinerja yang lebih baik demi peningkatan daya saing dan keberlanjutan usaha Perseroan.

Sebagai *holding company*, Perseroan menerapkan GCG secara terintegrasi pada seluruh entitas anak. Dalam penerapannya, Perseroan juga memberikan perhatian penuh terhadap hak pemegang saham dan pemangku kepentingan, sehingga tercipta sinergi yang menguntungkan bagi seluruh pihak yang terlibat dalam kegiatan usaha Perseroan.

The Company follows all Good Corporate Governance principles, i.e. transparency, accountability, responsibility, independency, and fairness – TARIF, to foster transparency and accountability in our businesses. These practices also increase stakeholders' trust and generate better performance that will ultimately enhance the competitive edge and business sustainability of the Company.

As a holding company, the Company implements an integrated GCG across all of its subsidiaries. In practice, the Company considers the interest of shareholders and stakeholders for the creation of a synergic relationship between all parties involved in the Company's business activities.





RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) adalah pemangku wewenang tertinggi dalam struktur organisasi Perseroan yang berfungsi sebagai wadah bagi pemegang saham untuk menetapkan arah perkembangan usaha Perseroan di tahun-tahun mendatang. Keputusan RUPS dibuat berdasarkan kewajaran dan transparansi sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan serta peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

RUPS juga menjadi tempat bagi Dewan Komisaris dan Direksi untuk menyampaikan laporan pertanggungjawaban seluruh kegiatan yang dilaksanakan sepanjang tahun buku kepada pemegang saham.

DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris melaksanakan fungsi pengawasan dan pemberian nasihat bagi Direksi terkait pelaksanaan kegiatan operasional Perseroan. Dewan Komisaris wajib bertindak secara independen dan profesional serta mengutamakan kepentingan Perseroan dalam melaksanakan tugasnya. Hal ini dilakukan untuk mencegah terjadinya benturan kepentingan.

Dalam menjalankan tugasnya, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit dan Komite Investasi.

GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

The General Meeting of Shareholders (GMS) is the highest authority within the Company's organizational structure serving as a forum for shareholders to set direction of the Company's business development in the coming years. Resolutions in the GMS are made on the basis of fairness and transparency in accordance with the terms of the Company's Articles of Association and prevailing laws and regulations.

The GMS is also a space for the Board of Commissioners and Board of Directors to be accountable to and to report on the activities carried out during the fiscal year to the shareholders.

BOARD OF COMMISSIONERS

The Board of Commissioners performs supervisory and advisory function over the Board of Directors on the implementation of Company's operations. The Board of Commissioners is responsible to act independently and professionally and to prioritize the Company's interest in performing their duties. This is required to prevent conflicts of interest.

In order to perform their duties, the Board of Commissioners is also assisted by the Audit Committee and the Investment Committee.



DIREKSI

Direksi adalah organ penggerak dan pengelola operasional Perseroan serta memastikan bahwa seluruh kegiatan usaha yang dilakukan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan. Direksi juga berwenang mewakili Perseroan, baik dalam maupun di luar pengadilan, terkait proses hukum yang mungkin melibatkan Perseroan.

Struktur Perseroan terbagi menjadi beberapa Divisi, termasuk di dalamnya adalah Divisi Tanggung Jawab Sosial Perusahaan yang melapor kepada Direktur Utama / Wakil Direktur Utama.

Anggota Dewan Komisaris, Direksi dan manajemen senior Perseroan meningkatkan kompetensi terkait dengan aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola. Pada 2019, Perseroan menyelenggarakan workshop tentang pemahaman keberlanjutan dan penerapan POJK-51/2017, workshop ini diikuti oleh 12 anggota manajemen senior.

Rincian pelaksanaan tugas, tanggung jawab, dan wewenang RUPS, Dewan Komisaris dan Direksi dijelaskan dalam Laporan Tahunan Barito Pacific 2019 bagian Tata Kelola Perusahaan.

Direksi adalah organ penggerak dan pengelola operasional Perseroan yang berfungsi untuk memastikan bahwa seluruh kegiatan usaha yang dilakukan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan.

The Board of Directors is an entity that drives and manages the Company operations whose function is to ensure that all business activities are conducted in line with the Company's goals and objectives.

MANAJEMEN RISIKO

Perseroan menyusun langkah-langkah pencegahan yang mendukung manajemen risiko di seluruh unit bisnis. Untuk melaksanakan kebijakan manajemen risiko, Perseroan telah membentuk Unit Manajemen Risiko yang bertanggung jawab untuk mengidentifikasi seluruh risiko yang mungkin timbul dan berdampak besar bagi kelangsungan usaha. Unit ini juga bertanggung jawab untuk merancang strategi yang efektif untuk mencegah atau memitigasi dampak dari risiko-risiko tersebut.

Unit Manajemen Risiko melibatkan semua divisi terkait untuk memastikan pelaksanaan manajemen risiko yang efektif. Evaluasi terhadap risiko harus dilakukan secara berkesinambungan dan tepat waktu agar dampak dan risiko yang berkembang dapat dimitigasi dengan baik.

BOARD OF DIRECTORS

The Board of Directors drives and manages Company operations and ensures all business activities carried out are in line with the Company's goals and objectives. The Board of Directors is also authorized as Company's representatives, both in and out of the court concerning legal proceedings that may involve the Company.

The Company's structure is divided into several divisions, including the Corporate Social Responsibility Division which reports to the President Director / Deputy President Director.

Members of the Board of Commissioners, Board of Directors and Senior Management of the Company have improved their competencies related to environmental, social and governance aspects. In 2019, the Company held a workshop to understand sustainability efforts and the implementation of POJK-51/2017. This workshop was attended by 12 member of senior management.

The details of implementation of duties, responsibilities and authorities of the GMS, the Board of Commissioners and Directors are presented in the 2019 Barito Pacific Annual Report in Corporate Governance section.

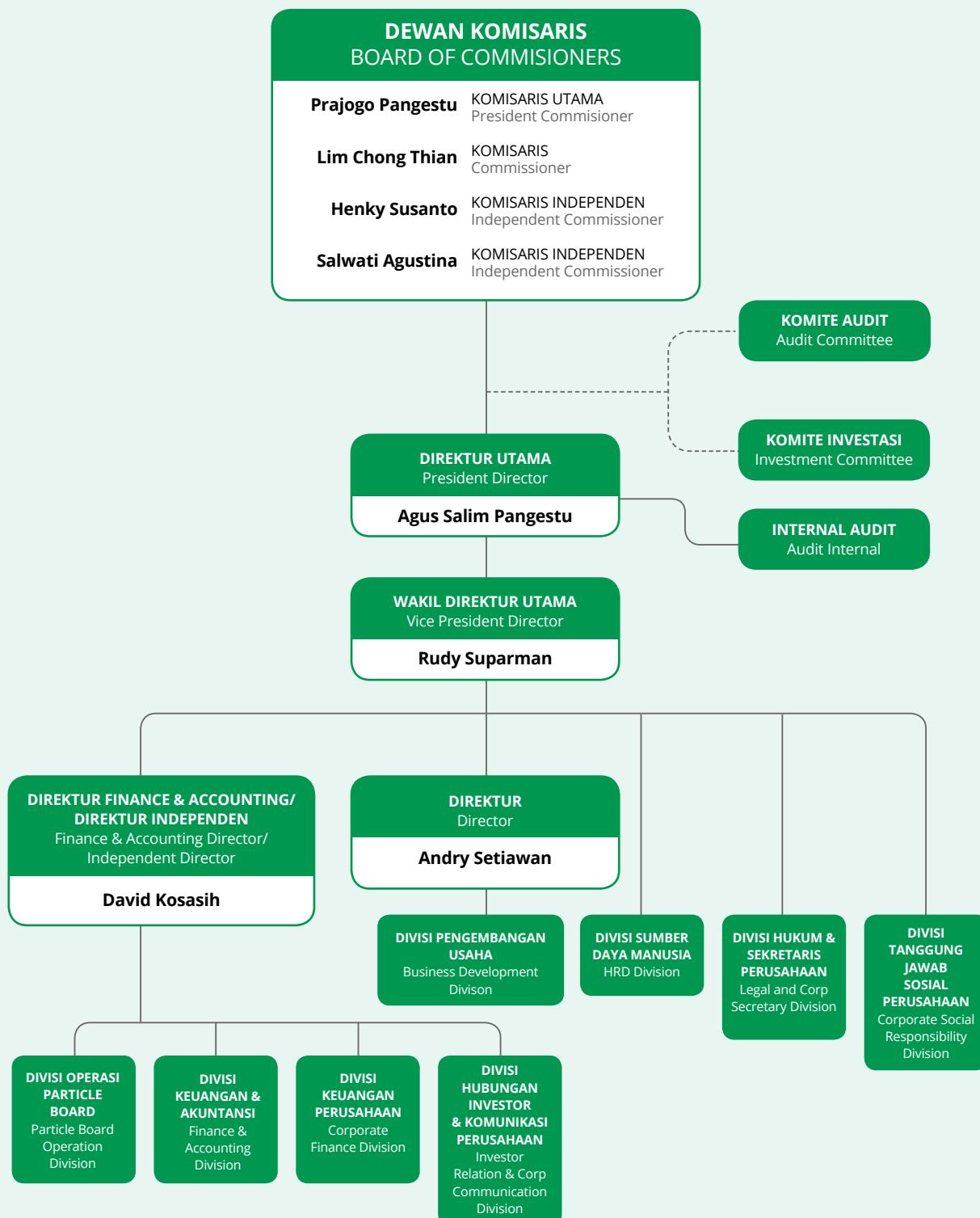
RISK MANAGEMENT

The Company has developed preventive measures which aid risk management in all our business units. The Company has developed a Risk Management Unit to identify any risks that may arise and have a major impact on business continuity. This unit is also responsible to design effective strategies to prevent or mitigate the impact of these risks.

The Risk Management Unit engages all relevant divisions in order to ensure the overall effectiveness of risk management. Risk evaluation is performed on a continual basis and in a promptly manner so developing risks and their impacts can be mitigated.

SUSUNAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI PERSEROAN

COMPOSITION OF THE COMPANY'S BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARDS OF DIRECTORS
pada 31 Desember 2019 | on 31 December 2019





Perseroan juga senantiasa menanamkan budaya sadar risiko kepada segenap karyawan sehingga mereka dapat berkontribusi dalam mengelola risiko dan memberikan masukan penting dalam pengambilan keputusan. Dengan demikian, pengelolaan risiko Perseroan dapat berjalan secara menyeluruh di seluruh tingkat organisasi dan aktivitas bisnis Perseroan.

Perseroan mengklasifikasikan risiko ke dalam risiko langsung, yang dihadapi sebagai entitas induk, dan risiko tidak langsung, yang muncul dari kegiatan operasional entitas anak. Risiko lingkungan, sosial dan tata kelola (LST) terutama timbul pada kegiatan entitas anak. Termasuk dalam risiko LST adalah:

In addition, the Company also fosters a risk-awareness culture among all employees in order to contribute to risk management and provide crucial recommendations in our decision-making process. Thus, the Company's risk management is implemented at all levels of the organization and in all of its business activities.

The Company has classified risks into direct risks, which are faced as parent company, and indirect risks, risks arise from the subsidiaries' operational activities. Environmental, social and governance (ESG) risks predominantly arise in the subsidiaries' activities. The following are included in the ESG risks:

JENIS RISIKO

TYPE OF RISK

Risiko Sosial dan Lingkungan

Kegiatan usaha Perseroan dan entitas anak usaha rentan memiliki dampak negatif terhadap aspek sosial dan lingkungan sekitar.

Social and Environmental Risks

The Company's business activities and its subsidiaries are vulnerable to have a negative impact on the social and environmental aspects.

MITIGASI

MITIGATION

Perseroan dan entitas anak senantiasa berupaya mematuhi peraturan lingkungan dan tata acara berusaha yang berlaku untuk mengurangi dampak sosial dan lingkungan yang timbul dari kegiatan usahanya.

The Company and its subsidiaries always strive to comply with the prevailing environmental regulations and procedures to mitigate the social and environmental impacts that may arise from its business activities.

Rincian pelaksanaan manajemen risiko dijelaskan dalam Laporan Tahunan Barito Pacific 2019 bagian Tata Kelola Perusahaan.

The details of the implementation of risk management are presented in 2019 Barito Pacific Annual Report in the Corporate Governance section.

Etika dan Integritas

Ethics and Integrity

Barito Pacific memiliki Kode Etik Perusahaan atau *Code of Conduct* (CoC), untuk menciptakan keseragaman perilaku yang baik secara moral dan profesional di lingkungan Perseroan. Perseroan mewajibkan setiap karyawannya untuk menjunjung prinsip CoC dengan transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, kemandirian dan kewajaran di setiap aspek pekerjaannya.

Selain itu, para karyawan juga dituntut untuk mengedepankan profesionalisme dan rasa hormat baik dalam berhubungan dengan sesama karyawan, manajemen atau atasan, dan terutama dengan pemangku kepentingan.

Pelaksanaan Kode Etik Perusahaan bertujuan untuk menjaga nama baik dan kepercayaan kepada Perseroan. Kewajiban dalam berperilaku tersebut berlaku pada seluruh jajaran Perseroan tanpa terkecuali dan harus diterapkan dalam setiap aktivitas usaha sehari-hari.

POKOK-POKOK BUDAYA PERUSAHAAN

Budaya Perseroan disingkat dan disosialisasikan dengan menggunakan akronim GROW. Sama halnya dengan kode etik, budaya Perseroan juga merupakan landasan setiap karyawan dalam melakukan pekerjaan.

- Tata Kelola Perusahaan yang Baik
- Memperkuat Rantai Nilai Industri
- Pertumbuhan Organik dan Non Organik
- Menciptakan Kemakmuran

Sosialisasi Kode Etik dan Budaya Perseroan yang dilakukan secara rutin melalui berbagai saluran komunikasi, cetak maupun non cetak, langsung ataupun tidak langsung, dan melibatkan seluruh individu di Perseroan. Sebagai bagian dari penegakan, Perseroan akan menjatuhkan sanksi bagi karyawan yang melanggar Kode Etik atau Budaya Perseroan.

Barito Pacific has a Corporate Code of Conduct (CoC), to foster good behavior both morally and professionally within the Company. The Company requires every employee to uphold the CoC principles with transparency, accountability, responsibility, independence and fairness in every work aspect.

In addition, the employees are also required to prioritize professionalism and respect in dealing with colleagues, management or superiors, and especially with stakeholders.

The implementation of the Company's Code of Conduct aims to maintain the reputation and trust afforded to the Company. The guidelines are applicable to all levels of the Company without exception and are applicable in all day-to-day business activities.

THE PRINCIPLES OF CORPORATE VALUES

The Company's values are disseminated under an acronym of GROW. Similar to the code of conduct, the Company's values also serve as the foundation of every employees' performance while doing their duties.

- Good Corporate Governance
- Reinforcement of Industry Value Chain
- Organic and Inorganic Growth
- Wealth

The dissemination of Corporate Code of Conduct and Values is carried out regularly through various means of communication, printed and digital, directly or indirectly, and with the involvement of all individuals in the Company. As part of enforcement, the Company will impose sanctions on any employees who fails to comply with the Corporate Code of Conduct or Values.



Perseroan menyediakan sistem pelaporan pelanggaran yang mengelola pengaduan atau pengungkapan mengenai perilaku melanggar hukum dan/atau perbuatan tidak etis dengan mengoptimalkan peran pengurus, karyawan, dan mitra kerja dalam mengungkapkan pelanggaran yang terjadi di lingkungan Perseroan.

Melalui sistem ini, Perseroan dapat menerima, menelaah dan menindaklanjuti pengaduan yang disampaikan baik oleh karyawan, pemangku kepentingan, hingga masyarakat luas dengan tetap menjaga kerahasiaan pelapor. Selama tahun 2019, Perseroan tidak menerima aduan apa pun terkait Kode Etik dan Budaya Perusahaan.

The Company provides a violation reporting system that manages complaints or disclosures regarding unlawful behavior and/or unethical conduct. This system optimizes the role of management, employees and business partners in the disclosures of violations that occur within the Company.

By this system, the Company can receive, analyze and follow up complaints submitted by both employees, stakeholders, and the broader community while maintaining the confidentiality of the whistleblower. During 2019, the Company did not receive any complaints regarding the Code of Conduct and Corporate Values.

Hubungan dengan Pemangku Kepentingan

Relationship with The Stakeholders

Sebagai *holding company*, pemangku kepentingan Perseroan terutama adalah pihak-pihak yang berkaitan dengan dampak investasi, pengembangan usaha, dan keberlanjutan jangka panjang. Perseroan mengidentifikasi pemangku kepentingan berdasarkan asesmen pemangku kepentingan menurut pengaruh dan dampaknya pada isu-isu keberlanjutan. Gambaran pemangku kepentingan kami adalah sebagai berikut.

As a holding company, the company's stakeholders are primarily concerned with the impact of investment, business development and long-term sustainability. The Company identifies stakeholders using stakeholder assessments according to its influence and impact on sustainability issues. The following is the description of our stakeholders.

KELOMPOK PEMANGKU KEPENTINGAN STAKEHOLDER GROUPS	TUNTUTAN DAN HARAPAN DEMANDS AND EXPECTATIONS	METODE PELIBATAN ENGAGEMENT METHOD	FREKUENSI FREQUENCY
Pemegang Saham	Pertumbuhan berkelanjutan dan pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik	Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) dan RUPS Luar Biaya Public Exposure Laporan Triwulan dan Tahunan Laporan Keberlanjutan Fungsi Sekretaris Perseroan dan Investor Relation	Triwulan dan Tahunan
Shareholders	Sustainable growth and good corporate governance implementation	General Meeting of Shareholders (GMS) and Extraordinary GMS (EGMS) Public Exposure Quarterly and yearly reports Sustainability Report Function of the Corporate Secretary and Investor Relation	Quarterly and annually
Mitra usaha	Manfaat finansial dan peluang pengembangan usaha yang berkelanjutan	Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) dan RUPS Luar Biaya Pertemuan terkait keputusan operasi dan pengembangan usaha	Setiap saat diperlukan
Business partners	Financial benefits and sustainable business development opportunities	General Meeting of Shareholders (GMS) and Extraordinary GMS (EGMS) Meetings related to operational decisions and business development	Any time as needed
Karyawan	Manfaat dan pengembangan karier	Forum-forum hubungan dengan karyawan dan hubungan industrial	Setiap 6 bulan
Employees	Career benefits and development	Forum discussions related to employment relations and industrial relations	Every 6 months
Masyarakat	Pengembangan masyarakat dan manfaat kehadiran Perseroan di tengah masyarakat secara moneter maupun non moneter	Pelibatan dalam program tanggung jawab sosial dan lingkungan	Selama pelaksanaan program
Local Community	Community development and benefits on the company's presence in the society, both monetary and non-monetary	Engagement in social and environmental responsibility programs	During the program implementation
Perguruan tinggi dan organisasi masyarakat sipil	Kerja sama pengembangan masyarakat	Pelibatan dalam program tanggung jawab sosial dan lingkungan	Selama pelaksanaan program
Universities and civil society organizations	Collaboration in community development	Engagement in social and environmental responsibility programs	During the program implementation

08





Tentang Laporan Keberlanjutan

ABOUT SUSTAINABILITY REPORTS



Tentang Laporan Keberlanjutan

About Sustainability Report



Laporan ini adalah laporan keberlanjutan yang pertama kali diterbitkan Perseroan. Ke depannya, kami akan menerbitkan laporan keberlanjutan setiap tahun bersamaan dengan terbitnya laporan tahunan.

Tujuan diterbitkannya laporan keberlanjutan ini adalah untuk menyajikan informasi kinerja Perseroan terutama yang bersifat non-finansial, meliputi komitmen, kebijakan, program, inisiatif, dan pencapaian di bidang ekonomi, sosial, dan tata kelola. Laporan ini juga menyajikan pelaksanaan komitmen Perseroan dalam penerapan prinsip tanggung jawab dan akuntabilitas dalam tata kelola perusahaan yang baik.

This report is the first sustainability report published by the Company. In the future, we plan to publish our sustainability report annually along with the publication of our annual report.

The purpose of this sustainability report is to provide information on the Company's non-financial performance, including commitments, policies, programs, initiatives and achievements in economic, social and governance sector. This report also presents the implementation of the Company's commitment to the principles of responsible and accountable good corporate governance (GCG).

Data dan informasi yang dicakup dalam laporan ini meliputi kinerja sosial dan lingkungan Perseroan yang meliputi induk perusahaan dan entitas anak. Perusahaan tersebut adalah PT Chandra Asri Tbk, Star Energy Geothermal (Unit Wayang Windu, Salak, dan Darajat), PT Griya Idola dan Mambruk Hotel yang mewakili portofolio bisnis utama Perseroan dan memiliki dampak penting terhadap lingkungan dan sosial. Data finansial yang dicantumkan dalam laporan ini merupakan data yang telah diaudit yang meliputi induk perusahaan dan entitas anak.

Laporan ini memuat persyaratan dalam Standar GRI dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik – Lampiran-II (POJK-51/2017). Referensi Standar GRI dan POJK-51/2017 dapat dilihat di bagian akhir laporan ini. Laporan ini belum diperiksa oleh pemeriksa eksternal, namun informasi yang ada di dalamnya diperiksa kebenarannya oleh tim internal Perseroan.

Anda dapat menghubungi kami untuk memperoleh informasi lebih jauh atau pertanyaan terkait dengan laporan keberlanjutan ini melalui:

The data and information provided in this report covers the Company's social and environmental performance, including the holding company and its subsidiaries. The subsidiaries covered are PT Chandra Asri Tbk, Star Energy Geothermal (Wayang Windu, Salak and Darajat Units), PT Griya Idola and Hotel Mambruk, which are the company's main businesses which have significant environmental and social impacts. The financial data included in this report is audited data, this includes the parent company and the subsidiaries.

This report contains the requirements of GRI Standards and Financial Services Authority Regulation No 51/POJK.03/2017 on the implementation of sustainable finance for financial services institutions, issuers and public companies-Annex II (POJK-51/2017). GRI and POJK-51/2017 Standard Reference can be found at the end of this report. This report has not been examined by an external examiner, but the information contained therein is checked for accuracy by the Companys' internal team.

For further information or inquiries related to this sustainability report, you can contact us at:

BAGIAN CORPORATE SECRETARY CORPORATE SECRETARY SECTION

Wisma Barito Pacific Tower B, 8th Floor
Jl. Let. Jend. S. Parman Kav. 62 - 63
Jakarta 11410, Indonesia

- | | |
|------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------|
|  +62 21 5036711 |  +62 21 5306680 |
|  corpsec@barito.co.id | |
|  www.barito-pacific.com | |



Penetapan Isi Laporan

Determining the Report's Content

Perseroan memilih topik-topik keberlanjutan untuk disajikan dalam laporan ini berdasarkan dampak ekonomi, sosial, atau lingkungan serta pandangan pemangku kepentingan terhadap topik keberlanjutan yang terkait. Selain yang diatur dalam POJK-51, topik-topik yang disajikan dalam laporan ini juga mencakup pembahasan penting bagi Perseroan dan entitas anak sebagaimana berikut.

The Company selected sustainability topics to be presented in this report based on economic, social or environmental impacts as well as stakeholder views on related sustainability topics. In addition to mandatory topics that are stipulated in POJK-51, the topics presented in this report follow significant discussions by the Company and its subsidiaries.

NO	TOPIK BERDASARKAN STANDAR GRI TOPICS BASED ON GRI STANDARDS	BATASAN (DIMANA DAMPAK TERJADI) BOUNDARIES (WHERE IMPACTS MAY OCCUR)				
		PT BARITO PACIFIC TBK	CHANDRA ASRI	STAR ENERGY GEOTHERMAL	GRIYA IDOLA & HOTEL MAMBRUK	EKSTERNAL
1	Kinerja Ekonomi Economic Performance	✓	✓	✓	✓	
2	Dampak Ekonomi tidak Langsung Indirect Economic Impacts					✓
3	Energi Energy		✓	✓	✓	
4	Air Water		✓	✓	✓	
5	Emisi Emission		✓	✓	✓	
6	Pelatihan dan Pendidikan Training and Education	✓	✓	✓	✓	
7	Kesehatan dan Keselamatan Kerja Occupational Health and Safety	✓	✓	✓	✓	✓
8	Masyarakat Setempat Local Communities					✓

Karena laporan ini adalah laporan keberlanjutan yang pertama, tidak terdapat perubahan atas ruang lingkup kegiatan (perusahaan dan rantai pasokan) dan cakupan topik yang dibahas dalam laporan. Tidak terdapat juga data dan informasi yang dinyatakan ulang dari yang sudah dilaporkan sebelumnya.

Since this is the first issue of the sustainability report, there has been no change in the scope of activities (companies and supply chains) and the range of topics discussed in the report. There are also no data and information that has been restated from the previous report.

Indeks POJK-51/2017

POJK-51/2017 Index

Laporan keberlanjutan ini disusun sesuai dengan persyaratan dalam Lampiran-II Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik.

This Sustainability Report is prepared in accordance with the requirements in Appendix-II of the Financial Services Authority Regulation Number 51/POJK.03/2017 concerning the Application of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies.

LAPORAN KEBERLANJUTAN MEMUAT INFORMASI MENGENAI: THE SUSTAINABILITY REPORT CONTAINS INFORMATION ABOUT:		Halaman Page
1	Penjelasan Strategi Keberlanjutan Description of sustainability strategy	
2	Ikhtisar kinerja aspek keberlanjutan Sustainability performance highlight	
a.	Aspek ekonomi Economic Aspect	
1)	Kuantitas produksi atau jasa yang dijual Quantity of production or services sold	
2)	Pendapatan atau penjualan Revenue or sales	
3)	Laba atau rugi bersih Net profit or loss	
4)	Produk ramah lingkungan Environmentally friendly product	
5)	Pelibatan pihak lokal yang berkaitan dengan proses bisnis Keberlanjutan Involvement of local parties related to the Sustainability business process	
b.	Aspek lingkungan hidup Environmental aspect	
1)	Penggunaan energi (antara lain listrik dan air) Energy use (including electricity and water)	
2)	Pengurangan emisi yang dihasilkan Emission reductions	
3)	Pengurangan limbah dan efluen Waste and effluent reduction	
4)	Pelestarian keanekaragaman hayati Conservation of biodiversity	



LAPORAN KEBERLANJUTAN MEMUAT INFORMASI MENGENAI: THE SUSTAINABILITY REPORT CONTAINS INFORMATION ABOUT:		Halaman Page
c.	Uraian mengenai dampak positif dan negatif dari penerapan Keberlanjutan bagi masyarakat dan lingkungan Breakdown of positive and negative impacts to the community and environment due to the Sustainability implementation	
3	3 Profil singkat Brief Profile	
a.	Visi, misi, dan nilai keberlanjutan Perusahaan Vision, mission, and Company sustainability value	
b.	Nama, alamat, nomor telepon, nomor faksimile, alamat surat elektronik (<i>e-mail</i>), dan situs web LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik, serta kantor cabang dan/atau kantor perwakilan Name, address, telephone number, facsimile number, e-mail address, and website of FSI, Issuer and Public Company, as well as branch offices and / or representative offices	
c.	Skala usaha Business Scale	
1)	Total aset atau kapitalisasi aset, dan total kewajiban Total assets or asset capitalization, and total liabilities	
2)	Informasi mengenai karyawan Information on employees	
3)	Persentase kepemilikan saham (publik dan pemerintah) Percentage of share ownership (public and government)	
4)	Wilayah operasional Operational area	
d.	Penjelasan singkat mengenai produk, layanan, dan kegiatan usaha yang dijalankan A brief description of the products, services and business activities carried out a brief description of the products, services and business activities	
e.	Keanggotaan pada asosiasi Membership in associations	
f.	Perubahan signifikan, antara lain terkait dengan penutupan atau pembukaan cabang, dan struktur kepemilikan. Significant changes, among others related to the closing or opening of branches, and ownership structure.	
4	4 Penjelasan Direksi memuat Explanation of the Board of Directors contains	
a.	Kebijakan untuk merespon tantangan dalam pemenuhan strategi keberlanjutan Policy to respond to challenges in meeting sustainability strategies	
1)	Penjelasan nilai keberlanjutan bagi Perusahaan An explanation of the value of sustainability for the Company	
2)	Penjelasan respons Perusahaan terhadap isu terkait penerapan Keberlanjutan An explanation of the Company's response to issues related to Sustainability implementation	
3)	Penjelasan komitmen pimpinan LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik dalam pencapaian penerapan keberlanjutan An explanation of the commitment of FSI leaders, Issuers and Public Companies in achieving Sustainability implementation	

LAPORAN KEBERLANJUTAN MEMUAT INFORMASI MENGENAI: THE SUSTAINABILITY REPORT CONTAINS INFORMATION ABOUT:		Halaman Page
4)	Pencapaian kinerja penerapan keberlanjutan Achievement of the implementation of Sustainability performance	
5)	Tantangan pencapaian kinerja penerapan keberlanjutan Challenges in achieving performance in implementing Sustainability	
b.	Penerapan Keberlanjutan Sustainability Implementation	
1)	Pencapaian kinerja penerapan keberlanjutan (ekonomi, sosial, dan Lingkungan Hidup) dibandingkan dengan target; dan Performance achievement of the implementation of Sustainability (economic, social, and Environment) compared to the target; and	
2)	Penjelasan prestasi dan tantangan termasuk peristiwa penting selama periode pelaporan (bagi LJK yang diwajibkan membuat Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan) Explanation of achievements and challenges including important events during the reporting period (for LJK required to make a Sustainable Financial Action Plan)	
c.	Strategi pencapaian target Target achievement strategy	
1)	Pengelolaan risiko atas penerapan Keberlanjutan terkait aspek ekonomi, sosial, dan Lingkungan Hidup Risk management on the application of Sustainability related to economic, social and environmental aspects	
2)	Pemanfaatan peluang dan prospek usaha Use of business opportunities and prospects	
3)	Penjelasan situasi eksternal ekonomi, sosial, dan Lingkungan Hidup yang berpotensi mempengaruhi keberlanjutan LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik Explanation of the external economic, social and environmental situations that have the potential to affect the sustainability of the FSI, Issuers and Public Companies	
5	Tata kelola keberlanjutan Sustainability Governance	
a.	Uraian mengenai tugas bagi Direksi dan Dewan Komisaris, pegawai, pejabat dan/atau unit kerja yang menjadi penanggung jawab penerapan keberlanjutan A description of the duties of the Board of Directors and the Board of Commissioners, employees, officials and / or work units who are responsible for implementing sustainability	
b.	Penjelasan mengenai pengembangan kompetensi yang dilaksanakan terhadap anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, pegawai, pejabat dan/atau unit kerja yang menjadi penanggung jawab penerapan Keberlanjutan Explanation of competence development carried out on the members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, employees, officers and / or work units responsible for the implementation of sustainability	
c.	Penjelasan mengenai prosedur LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik dalam mengidentifikasi, mengukur, memantau, dan mengendalikan risiko atas penerapan Keberlanjutan terkait aspek ekonomi, sosial, dan Lingkungan Hidup, termasuk peran Direksi dan Dewan Komisaris dalam mengelola, melakukan telaah berkala, dan meninjau efektivitas proses manajemen risiko LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik. Explanation on FSI, Issuers, and Public Company's procedures in identifying, measuring, monitoring, and managing risk on the implementation of sustainability related to economic, social and environmental aspects, including the board of Directors and Board of Commissioners' role in managing, evaluating, and reviewing the effectiveness of FSI, Issuers, and Public Company's risk management process	
d.	Penjelasan mengenai pemangku kepentingan Explanation of stakeholders	



LAPORAN KEBERLANJUTAN MEMUAT INFORMASI MENGENAI: THE SUSTAINABILITY REPORT CONTAINS INFORMATION ABOUT:		Halaman Page
1)	Keterlibatan pemangku kepentingan berdasarkan hasil penilaian (assessment) manajemen, RUPS, surat keputusan atau lainnya; dan Stakeholder involvement based on management assessment, GMS, decree or other; and	
2)	Pendekatan yang digunakan LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik dalam melibatkan pemangku kepentingan dalam penerapan keberlanjutan, antara lain dalam bentuk dialog, survei, dan seminar Approaches used by FSI, Issuers and Public Companies in involving stakeholders in the implementation of Sustainability, including dialogs, surveys and seminars	
e.	Permasalahan yang dihadapi, perkembangan, dan pengaruh terhadap penerapan keberlanjutan Problems, developments, and influences on the implementation of sustainability	
6	Kinerja keberlanjutan Sustainability Performance	
a.	Penjelasan mengenai kegiatan membangun budaya keberlanjutan di internal LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik Explanation regarding the activities of building a culture of sustainability in the internal FSI, Issuers, and Public Companies	
b.	Uraian mengenai kinerja ekonomi dalam 3 (tiga) tahun terakhir meliputi: A description of the economic performance in the last 3 (three) years includes:	
1)	Perbandingan target dan kinerja produksi, portofolio, target pembiayaan, atau investasi, pendapatan dan laba rugi dalam hal Laporan Keberlanjutan disusun secara terpisah dengan Laporan Tahunan; dan Comparison of targets and performance of production, portfolio, financing targets, or investment, income and profit or loss if the Sustainability Report is prepared separately from the Annual Report; and	
2)	Perbandingan target dan kinerja portofolio, target pembiayaan, atau investasi pada instrumen keuangan atau proyek yang sejalan dengan penerapan keberlanjutan Comparison of target and portfolio performance, financing targets, or investments in financial instruments or projects that are in line with the implementation of Sustainability	
c.	Kinerja sosial dalam 3 (tiga) tahun terakhir: Social performance in the last 3 (three) years:	
1)	Komitmen LJK, Emiten, atau Perusahaan Publik untuk memberikan layanan atas produk dan/atau jasa yang setara kepada konsumen. The Company's commitment to provide equal products and/ or services to consumers	
2)	Ketenagakerjaan, paling sedikit memuat: Employment, including at least:	
a.	Pernyataan kesetaraan kesempatan bekerja dan ada atau tidaknya tenaga kerja paksa dan tenaga kerja anak Statement of equality of employment opportunities and the presence or absence of forced labor and child labor	
b.	Persentase remunerasi pegawai tetap di tingkat terendah terhadap upah minimum regional Percentage of permanent employee remuneration at the lowest level against the regional minimum wage	
c.	Lingkungan bekerja yang layak dan aman Proper and safe workplace	
d.	Pelatihan dan pengembangan kemampuan pegawai Training and education for employees	

LAPORAN KEBERLANJUTAN MEMUAT INFORMASI MENGENAI: THE SUSTAINABILITY REPORT CONTAINS INFORMATION ABOUT:		Halaman Page
3)	Masyarakat, paling sedikit memuat: Society, at least contains:	
a.	Informasi kegiatan atau wilayah operasional yang menghasilkan dampak positif dan dampak negatif terhadap masyarakat sekitar. Information on activities or operational areas that generate positive impacts and negative impacts on local communities.	
b.	Mekanisme dan jumlah pengaduan masyarakat yang diterima dan ditindaklanjuti The mechanism and number of public complaints received and acted upon	
c.	TJSL pada tujuan pembangunan berkelanjutan meliputi jenis dan capaian kegiatan program pemberdayaan masyarakat Social and environmental responsibility on sustainable development objectives includes the types and achievements of community empowerment program activities	
d.	Kinerja Lingkungan Hidup bagi LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik, paling sedikit memuat: Environmental Performance for FSI, Issuers, and Public Companies, including at least:	
1)	Biaya Lingkungan Hidup yang dikeluarkan Environmental costs incurred	
2)	Uraian mengenai penggunaan material yang ramah lingkungan, misalnya penggunaan jenis material daur ulang; dan A description of the use of environmentally friendly materials, for example the use of recycled materials; and	
3)	Uraian mengenai penggunaan energi, paling sedikit memuat: A description of the use of energy, including at least:	
a.	Jumlah dan intensitas energi yang digunakan; dan The amount and intensity of the energy used; and	
b.	Upaya dan pencapaian efisiensi energi yang dilakukan termasuk penggunaan sumber energi terbarukan; Efforts and achievement of energy efficiency including the use of renewable energy sources;	
e.	Kinerja Lingkungan Hidup bagi LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik yang proses bisnisnya berkaitan langsung dengan Lingkungan Hidup paling sedikit memuat Environmental Performance for FSI, Issuers, and Public Companies whose business processes are directly related to the Environment, including at least:	
2)	Informasi kegiatan atau wilayah operasional yang menghasilkan dampak positif dan dampak negatif terhadap Lingkungan Hidup sekitar terutama upaya peningkatan daya dukung ekosistem; Information on activities or operational areas that generate positive and negative impacts on the surrounding environment, especially efforts to increase the carrying capacity of ecosystems;	
3)	Keanekaragaman hayati, paling sedikit memuat: Biodiversity, including at least:	
a.	Dampak dari wilayah operasional yang dekat atau berada di daerah konservasi atau memiliki keanekaragaman hayati; dan Impacts of operational areas that are adjacent to or in conservation areas or that have biodiversity; and	
b.	Usaha konservasi keanekaragaman hayati yang dilakukan, mencakup perlindungan spesies flora atau fauna Biodiversity conservation efforts undertaken, including the protection of flora or fauna	
4)	Emisi, paling sedikit memuat Biodiversity, including at least:	



LAPORAN KEBERLANJUTAN MEMUAT INFORMASI MENGENAI: THE SUSTAINABILITY REPORT CONTAINS INFORMATION ABOUT:		Halaman Page
a.	Jumlah dan intensitas emisi yang dihasilkan Berdasarkan jenisnya; dan The amount and intensity of the emissions Based on the type; and	
b.	Upaya dan pencapaian pengurangan emisi yang dilakukan Efforts and achievements to reduce emissions	
5)	Limbah dan efluen, paling sedikit memuat: Waste and effluent, including at least:	
a.	Jumlah limbah dan efluen yang dihasilkan berdasarkan jenis The amount of waste and effluent generated by type	
b.	Mekanisme pengelolaan limbah dan efluen Waste and effluent management mechanisms	
c.	Tumpahan yang terjadi (jika ada) Spills that occurred (if any)	
6)	Jumlah dan materi pengaduan lingkungan hidup yang diterima dan diselesaikan Number and material of the environment complaints received and completed	
f.	Tanggung jawab pengembangan produk dan/atau jasa keberlanjutan Responsibility for developing Sustainability Products and / or Services	
1)	Inovasi dan pengembangan produk berkelanjutan Innovation and development of sustainable products	
2)	Jumlah dan persentase produk dan jasa yang sudah dievaluasi keamanannya bagi pelanggan Number and percentage of products and services that have been evaluated for the customer's safety	
3)	Dampak positif dan dampak negatif yang ditimbulkan dari produk dan/atau jasa dan proses distribusi Positive and negative impact of product and/or services and distribution process	
4)	Jumlah produk yang ditarik kembali dan alasannya Number of products withdrawn and the reason	
5)	Survei kepuasan pelanggan Survey of customer satisfaction	
7	Survei kepuasan pelanggan, jika ada Survey of customer satisfaction, if any	

Indeks Isi GRI

Content Index

Laporan ini memuat persyaratan dalam GRI Standar yang diterbitkan *Global Reporting Initiatives* terbitan 2016. Data dan Informasi yang terkait dengan GRI Standar adalah sebagai berikut:

This report includes GRI standards published by the Global Reporting Initiatives in 2016. Data and information relating to GRI standards are as follows:

Pengungkapan Standar Umum			General Standard Disclosures		
	Pengungkapan	Halaman Page	Disclosures	Tidak Disajikan Omission	
PROFIL ORGANISASI			ORGANIZATIONAL PROFILE		
GRI 102 Pengungkapan Umum General Disclosures 2016	102-1	Nama organisasi	Name of the organization	-	
	102-2	Merek, produk, dan jasa utama	Primary brands, products, and services	-	
	102-3	Lokasi kantor pusat	Location of headquarters	-	
	102-4	Jumlah negara tempat operasi	Number of countries of operation	-	
	102-5	Sifat kepemilikan dan badan hukum	Nature of ownership and legal form	-	
	102-6	Pasar yang dilayani	Markets served	-	
	102-7	Skala organisasi	Scale of the organization	-	
	102-8	Informasi terkait karyawan dan pekerja lain	Information on employees and other workers	-	
	102-9	Rantai pasokan organisasi	Organization's supply chain	-	
	102-10	Perubahan signifikan selama periode pelaporan	Significant changes during the reporting period	-	
	102-11	Prinsip kehati-hatian	Precautionary approach or principle	-	
	102-12	Inisiatif eksternal	External initiatives	-	
	102-13	Keanggotaan asosiasi	Memberships of associations	-	
STRATEGI			STRATEGY		
	102-14	Pernyataan dari manajemen puncak	Statement from the senior decision-maker	-	
	102-15	Dampak penting, risiko, dan peluang	Key Impact, risks, and opportunities	-	
ETIK DAN INTEGRITAS			ETHIC AND INTEGRITY		
	102-16	Nilai-nilai, standar dan norma-norma perilaku	Values, principles, standards and norms of behavior	-	
	102-17	Mekanisme permintaan nasihat dan pertimbangan terkait etik	Mechanisms for advice and concerns about ethics	-	



Pengungkapan Standar Umum		General Standard Disclosures		
Pengungkapan	Halaman Page	Disclosures	Tidak Disajikan Omission	
TATA KELOLA			GOVERNANCE	
102-18	Struktur tata kelola		Governance structure	-
PELIBATAN PEMANGKU KEPENTINGAN			STAKEHOLDER ENGAGEMENT	
102-40	Daftar kelompok pemangku kepentingan		List of stakeholder groups	-
102-41	Perjanjian kerja bersama		Collective bargaining agreements	-
102-42	Identifikasi dan pemilihan pemangku kepentingan		Identifying and selecting stakeholders	-
102-43	Pendekatan untuk melakukan pelibatan pemangku kepentingan		Approach to stakeholder engagement	-
102-44	Topik dan perhatian utama		Key topics and concerns	-
PRAKTIK PELAPORAN			REPORTING PRACTICES	
102-45	Entitas yang dicakup dalam laporan keuangan konsolidasian		Entities included in the organization's consolidated financial statements	-
102-46	Proses untuk menetapkan isi laporan dan Batasan topik		Defining the report content and topics boundaries	-
102-47	Daftar topik material		List of material topics	-
102-48	Pernyataan ulang atas informasi		Restatements of information	-
102-49	Perubahan dalam pelaporan		Changes in reporting	-
102-50	Periode pelaporan		Reporting period	-
102-51	Tanggal laporan paling terakhir		Date of most recent previous report	-
102-52	Siklus pelaporan		Reporting cycle	-
102-53	Poin Kontak atas pertanyaan terkait laporan ini		Contact point for questions regarding the report	-
102-54	Klaim pelaporan yang 'kesesuaian dengan' Standar GRI		Claims of reporting In accordance with the GRI Standards	-
102-55	Indeks isi GRI		GRI content Index	-
102-56	Pemeriksaan eksternal atas laporan		External assurance for the report	-

Pengungkapan Standar Umum		General Standard Disclosures		
	Pengungkapan	Halaman Page	Disclosures	Tidak Disajikan Omission
KINERJA EKONOMI		ECONOMIC PERFORMANCE		
GRI 103 Pendekatan Manajemen Management Approach 2016	103-1 Penjelasan Topik Material dan Batasannya		Explanation of the material topic and its Boundary	
	103-2 Pendekatan Manajemen dan Komponennya		The management approach and its components	
	103-3 Evaluasi Pendekatan Manajemen		Evaluation of the management approach	
GRI 201 Kinerja Ekonomi Economic Performance 2016	201-1 Nilai ekonomi yang dihasilkan dan didistribusikan		Direct economic value generated and distributed	
DAMPAK EKONOMI TIDAK LANGSUNG		INDIRECT ECONOMIC IMPACT		
GRI 103 Pendekatan Manajemen Management Approach 2016	103-1 Penjelasan topik material dan batasannya		Explanation of the material topic and its Boundary	
	103-2 Pendekatan manajemen dan komponennya		The management approach and its components	
	103-3 Evaluasi pendekatan manajemen		Evaluation of the management approach	
GRI 203 Dampak Ekonomi Tidak Langsung Indirect Economic Impact 2016	203-1 Investasi infrastruktur dan dukungan layanan		Infrastructure investments and services supported	
	203-2 Dampak ekonomi signifikan tidak langsung		Significant indirect economic impacts	
ENERGI			ENERGY	
GRI 103 Pendekatan Manajemen Management Approach 2016	103-1 Penjelasan topik material dan batasannya		Explanation of the material topic and its Boundary	
	103-2 Pendekatan manajemen dan komponennya		The management approach and its components	
	103-3 Evaluasi pendekatan manajemen		Evaluation of the management approach	
GRI 302 Energi Energy 2016	302-2 Konsumsi energi di dalam organisasi		Energy consumption within the organization	
AIR			WATER	
GRI 103 Pendekatan Manajemen Management Approach 2016	103-1 Penjelasan topik material dan batasannya		Explanation of the material topic and its Boundary	
	103-2 Pendekatan manajemen dan komponennya		The management approach and its components	
	103-3 Evaluasi pendekatan manajemen		Evaluation of the management approach	
GRI 303 Air Water 2016	303-1 Pengambilan air berdasarkan sumber		Water withdrawal by source	



Pengungkapan Standar Umum		General Standard Disclosures		
Pengungkapan		Halaman Page	Disclosures	Tidak Disajikan Omission
EMISI			EMISSION	
GRI 103 Pendekatan Manajemen Management Approach 2016	103-1 Penjelasan topik material dan batasannya		Explanation of the material topic and its boundary	
	103-2 Pendekatan manajemen dan komponennya		The management approach and its components	
	103-3 Evaluasi pendekatan manajemen		Evaluation of the management approach	
GRI 305 Emisi Emission 2016	305-1 Emisi gas rumah kaca langsung (Cakupan-1)		Direct greenhouse gas Emission (Scope-1)	
	305-2 Emisi gas rumah kaca tidak langsung (Cakupan-2)		Indirect greenhouse gas emission (Scope-1)	
KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA			OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY	
GRI 103 Pendekatan Manajemen Management Approach 2016	103-1 Penjelasan topik material dan batasannya		Explanation of the material topic and its boundary	
	103-2 Pendekatan manajemen dan komponennya		The management approach and its components	
	103-3 Evaluasi pendekatan manajemen		Evaluation of the management approach	
GRI 403 Kesehatan dan Keselamatan Kerja Occupational Health and Safety 2016	403-2 Jenis dan rerata cedera		Type of injury and rates of injury	
PELATIHAN DAN PENDIDIKAN			TRAINING AND EDUCATION	
GRI 103 Pendekatan Manajemen Management Approach 2016	103-1 Penjelasan topik material dan batasannya		Explanation of the material topic and its boundary	
	103-2 Pendekatan manajemen dan komponennya		The management approach and its components	
	103-3 Evaluasi pendekatan manajemen		Evaluation of the management approach	
GRI 404 Pelatihan dan Pendidikan Training and Education 2016	404-1 Rata-rata jam pelatihan		Average hours of training	
	404-2 Program untuk pengelolaan keterampilan dan pembelajaran seumur hidup		Programs for skills management and lifelong learning	
MASYARAKAT LOKAL		LOCAL COMMUNITIES		
GRI 103 Pendekatan Manajemen Management Approach 2016	103-1 Penjelasan topik material dan batasannya		Explanation of the material topic and its Boundary	
	103-2 Pendekatan manajemen dan komponennya		The management approach and its components	
	103-3 Evaluasi pendekatan manajemen		Evaluation of the management approach	
GRI 413 Masyarakat Lokal Local Community 2016	413-1 Pelibatan masyarakat lokal		Local community engagement	



BAGIAN CORPORATE SECRETARY
CORPORATE SECRETARY SECTION

Wisma Barito Pacific Tower B, 8th Floor
Jl. Let. Jend. S. Parman Kav. 62 - 63
Jakarta 11410, Indonesia

- +62 21 5036711
- +62 21 5306680
- corpsec@barito.co.id
- www.barito-pacific.com